



**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN
TEKNOLOGI, PERILAKU KEUANGAN DAN
KINERJA UMKM KOTA PROBOLINGGO**

*ANALYSIS OF FINANCIAL LITERACY, USE OF TECHNOLOGY, FINANCIAL
BEHAVIOR AND PERFORMANCE OF SMEs IN PROBOLINGGO CITY*

SKRIPSI

Oleh

Mega Rizky Aprilia

NIM 160810201222

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2020



**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN
TEKNOLOGI, PERILAKU KEUANGAN DAN
KINERJA UMKM KOTA PROBOLINGGO**

*ANALYSIS OF FINANCIAL LITERACY, USE OF TECHNOLOGY, FINANCIAL
BEHAVIOR AND PERFORMANCE OF SMEs IN PROBOLINGGO CITY*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh

Mega Rizky Aprilia

NIM 160810201222

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2020

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER-FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Rizky Aprilia

NIM : 160810201222

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Literasi Keuangan, Penggunaan Teknologi,
Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM Kota Probolinggo

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya dari pemikiran saya pribadi, kecuali apabila terdapat pengutipan terkait substansi yang telah saya lampirkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya ilmiah yang menjiplak hasil karya orang lain. Saya bertanggung jawab mengenai keabsahan dan kebenaran terkait isi karya ilmiah ini sesuai dengan sikap ilmiah yang sudah semestinya dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa mendapat tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun. Saya bersedia memperoleh sanksi akademik apabila saya terbukti dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak sesuai dengan realita.

Jember, 23 Februari 2020

Yang Menyatakan,

Mega Rizky Aprilia
NIM 160810201222

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Literasi Keuangan, Penggunaan Teknologi,
Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM Kota Probolinggo
Nama Mahasiswa : Mega Rizky Aprilia
NIM : 160810201222
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Disetujui Tanggal : 26 Februari 2020

Dosen Pembimbing I



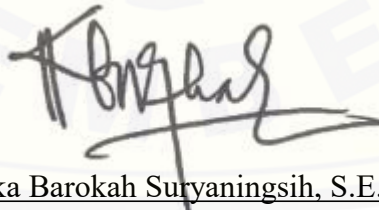
Dr. Elok Sri Utami, M.Si.
NIP. 196412281990022001

Dosen Pembimbing II



Dra. Susanti Prasetyaningtiyas, M.Si.
NIP. 196609181992032002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Manajemen



Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M.
NIP. 197805252003122002

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN TEKNOLOGI,
PERILAKU KEUANGAN DAN KINERJA UMKM
KOTA PROBOLINGGO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mega Rizky Aprilia

NIM : 160810201222

Jurusan : Manajemen

telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal;

12 Maret 2020

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Sumani, M.Si. : (.....)
NIP. 196901142005011002

Sekretaris : Dra. Lilik Farida, M.Si. : (.....)
NIP. 196311281989022001

Anggota : Drs. Marmono Singgih, M.Si. : (.....)
NIP. 196609041990021001



Mengetahui/Menyetujui,

Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Jember



Dr. Muhammad Muqdad, S.E., M.M., Ak., CA.

NIP. 197107271995121001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya ucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk tanggung jawab serta bukti dari seorang mahasiswi sekaligus ungkapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, doa dan dukungan dalam segala hal, Bapak Agus Trianto dan Ibu Ninik Minarni.
2. Kakak satu-satunya yang terus mendukung saya, Jodi Setyo Ekanto.
3. Seluruh guru saya sejak TK hingga Perguruan Tinggi yang telah sabar dalam membimbing saya.
4. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

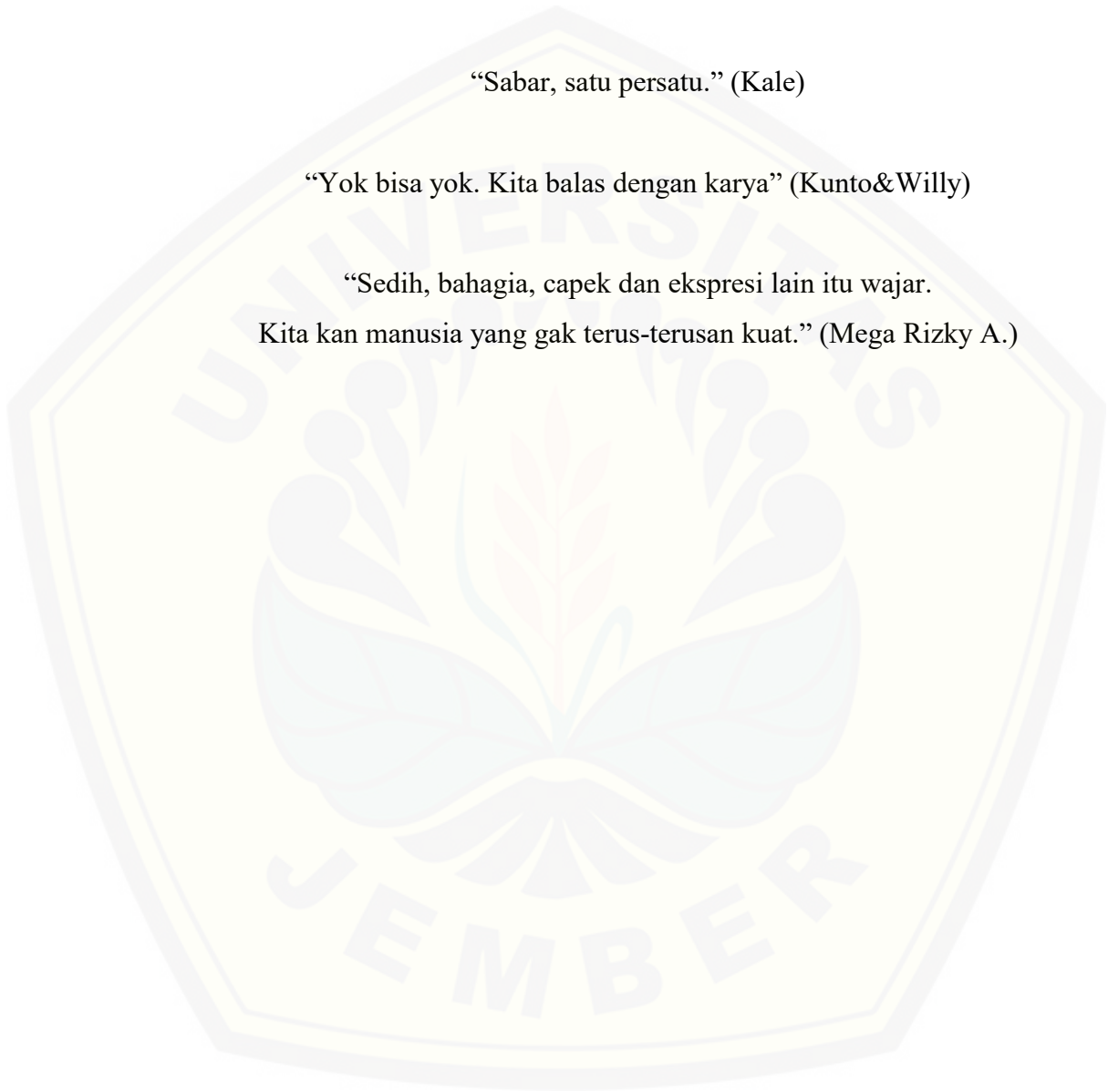
”Jangan berhenti. Yang kau takutkan takkan terjadi.” (Kunto Aji)

“Sabar, satu persatu.” (Kale)

“Yok bisa yok. Kita balas dengan karya” (Kunto&Willy)

“Sedih, bahagia, capek dan ekspresi lain itu wajar.

Kita kan manusia yang gak terus-terusan kuat.” (Mega Rizky A.)



RINGKASAN

Analisis Literasi Keuangan, Penggunaan Teknologi, Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM Kota Probolinggo; Mega Rizky Aprilia; 160810201222; 2020; 96 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Kota Probolinggo hingga tahun 2018 memiliki 5.033 UMKM yang terbagi menjadi beberapa sektor yaitu sektor UMKM Perdagangan, Industri Konsumsi, Industri Non Konsumsi dan Jasa yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP) Kota Probolinggo. Walikota terpilih tahun 2019-2024, Habib Hadi Zainal Abidin memiliki program kerja peningkatan 500 unit usaha baru tiap tahunnya. Ketidapkahaman pelaku UMKM dalam literasi keuangan, belum maksimalnya penggunaan teknologi dan perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab menyebabkan kinerja UMKM tidak bisa maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara literasi keuangan, penggunaan teknologi, perilaku keuangan dengan kinerja UMKM Kota Probolinggo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berbasis deskriptif dengan populasi penelitian 51 UMKM yang terbagi dalam sub-sektor kuliner, *fashion* dan kerajinan tangan. Data yang digunakan yaitu data kuantitatif yang didapatkan dari jawaban responden dalam kuesioner sedangkan metode analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment Pearson* dan *Point Biserial*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang dijelaskan dalam indikator perencanaan keuangan, budgeting dan control berkorelasi negatif dengan kinerja UMKM, indikator pembukuan berkorelasi negatif dengan kinerja UMKM, indikator sumber pendanaan memiliki 3 poin berkorelasi positif, 3 poin berkorelasi negatif dan 1 poin tidak berkorelasi, indikator pemahaman bisnis oleh responden terbagi menjadi 3 poin berkorelasi positif, 8 poin berkorelasi negatif dan satu poin tidak berkorelasi dengan kinerja UMKM dan indikator manajemen risiko terbagi menjadi 4 poin berkorelasi positif dan 1 poin berkorelasi negatif dengan kinerja UMKM, penggunaan teknologi berkorelasi negatif dengan kinerja UMKM dan perilaku keuangan berkorelasi positif dengan kinerja UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Penggunaan Teknologi, Perilaku Keuangan, Kinerja UMKM Kota Probolinggo

SUMMARY

Analysis of Financial Literacy, Use of Technology, Financial Behavior and Performance of SMEs in Probolinggo City; Mega Rizky Aprilia; 160810201222; 2020; 96 pages; Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

Probolinggo city had 5.033 SMEs until 2018 which were divided into several sectors such as trade, consumption industry, non-consumption industry and service industries which were registered at Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP) of Probolinggo city. The elected mayor of 2019-2024, Habib Hadi Zainal Abidim has a program to increase 500 new business units each year. The lack of understanding owner of SMEs in financial literacy, use of technology that not been maximized, and irresponsible of financial behavior causes SMEs performance to not be optimal. This research aims is to find out the correlation between financial literacy, use of technology, financial behavior and SMEs performance in Probolinggo city.

This research is a descriptive-based quantitative study with a population of 51 SMEs which are divided into culinary, fashion and handicraft sub-sectors. The data collection method was carried out by distributing questionnaires to SMEs owner while the analytical method is Product Moment Pearson and Point Biserial.

The result showed that financial literacy described in financial planning, budgeting and control indicators is negatively correlated with SMEs performance, book-keeping indicators is negatively correlated with SMEs performance, funding sources indicators have 3 positives correlation points, 3 negatives correlate points, and 1 point is no correlation with SMEs performance, understanding of business terminology indicator have 3 positive correlation points, 8 negative correlation points and 1 point is no correlation with SMEs performance, risk management indicators have 4 positive correlation points and 1 negative correlation point with SMEs performance, use of technology is negatively correlated with SMEs performance and financial behavior is positively correlated with SMEs performance.

Keywords: Financial literacy, Use of Technology, Financial Behavior, Performance of SMEs in Probolinggo city

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karuniaNya yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Literasi Keuangan, Penggunaan Teknologi, Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM Kota Probolinggo”. Penyusunan skripsi digunakan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kemampuan penulis. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, saya selaku penulis menyampaikan terima kasih kepada:

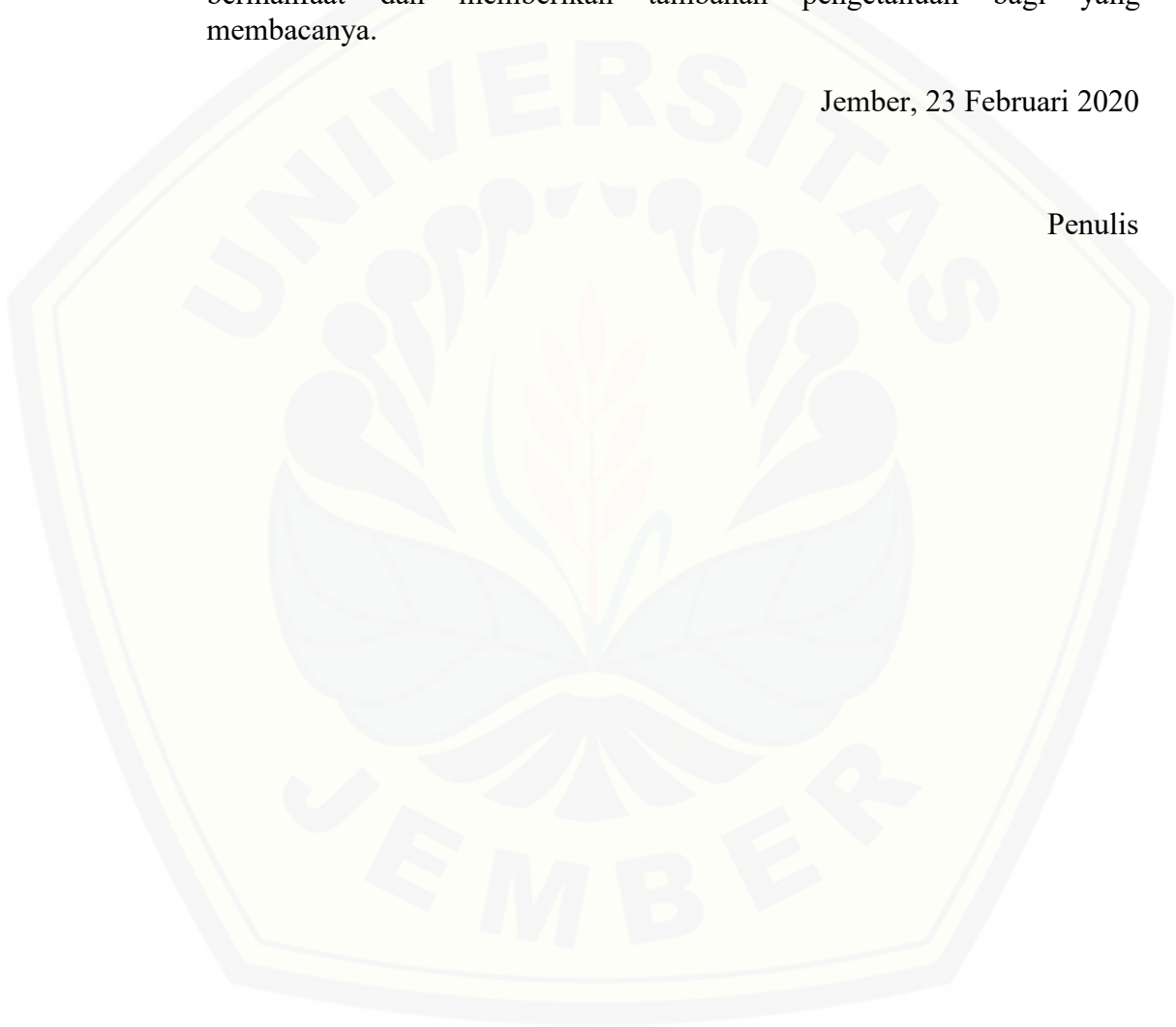
- a. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- b. Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- c. Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M,M, selaku Koordinator Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- d. Dr. Elok Sri Utami, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan dorongan semangat, bimbingan, pengarahan, saran serta telah meluangkan waktu sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
- e. Dra. Susanti Prasetyaningtyas, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan dorongan semangat, bimbingan, pengarahan serta saran sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
- f. Dr. Sumani, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat.
- g. Dra. Lilik Farida, M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat.
- h. Drs. Marmono Singgih, M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat.
- i. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- j. Kedua orang tua saya tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, doa dan dukungan dalam segala hal, Bapak Agus Trianto dan Ibu Ninik Minarni.
- k. Kakak satu-satunya yang terus mendukung saya, Jodi Setyo Ekanto.
- l. Sahabat saya: Enggita, Ledy, Dian, Reynita dan Ajeng yang selalu memberikan semangat dan mengajarkan kesabaran serta kekompakan.
- m. Teman rasa saudara : Rafda, Annisaa, Vanessa, Norman dan Mas Elki yang sabar membantu dan mendengarkan keluh kesah saya.
- n. Teman dunia mayaku yang kepeduliannya mengalahkan teman-teman dunia nyataku: Kak Chifti, Kak Yuri dan Anisa Fitri Handayani.

- o. Teman kos yang sudah menemani dalam suka dan duka sejak maba: Siti Chusnul dan Kezia Erin.
- p. Seluruh pihak yang telah banyak membantu memberikan bantuan dan dorongan serta semangat yang tidak dapat disebut satu persatu sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis juga menerima segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 23 Februari 2020

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY.....	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Teoritis.....	7
2.1.1 Literasi Keuangan.....	7
2.1.2 Penggunaan Teknologi.....	9
2.1.3 Perilaku Keuangan.....	11
2.1.4 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.....	12
2.1.5 Kinerja UMKM.....	13
2.1.6 Pertumbuhan Keuntungan.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Konseptual.....	16

BAB 3. METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Rancangan Penelitian.....	18
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
3.2.1 Populasi.....	18
3.2.2 Sampel.....	18
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	18
3.3.1 Jenis Data.....	18
3.3.2 Sumber Data.....	19
3.4 Identifikasi Variabel.....	19
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Variabel.....	19
3.6 Metode Analisis Data.....	21
3.6.1 Uji Instrumen Kuesioner.....	21
3.6.2 Menentukan Nilai Variabel Penelitian.....	23
3.6.3 Analisis Deskriptif.....	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	29
4.2 Deskripsi Statistik Data.....	30
4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden	30
4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	32
4.3 Hasil Analisis Data.....	37
4.3.1 Uji Instrumen.....	37
4.3.2 Nilai Variabel Penelitian.....	40
4.3.3 Uji Korelasi.....	42
4.4 Pembahasan.....	46
4.4.1 Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM Kota Probolinggo.....	46
4.4.2 Penggunaan Teknologi dan Kinerja UMKM Kota Probolinggo.....	49
4.4.3 Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM Kota Probolinggo.....	49
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	50
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	58



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ciri Umum UMKM.....	12
Tabel 2.2 Rangkuman Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	19
Tabel 3.2 Penilaian Literasi Keuangan.....	23
Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	30
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jumlah karyawan.....	31
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan tahun berdiri.....	31
Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan sub-sektor UMKM.....	32
Tabel 4.5 Frekuensi Jawaban Perencanaan Keuangan, Budgeting dan Control....	33
Tabel 4.6 Frekuensi Jawaban Pembukuan.....	33
Tabel 4.7 Frekuensi Jawaban Sumber Pendanaan.....	34
Tabel 4.8 Frekuensi Jawaban Pemahaman Bisnis oleh Responden.....	34
Tabel 4.9 Frekuensi Jawaban Manajemen Risiko.....	35
Tabel 4.10 Frekuensi Jawaban Penggunaan Teknologi.....	35
Tabel 4.11 Frekuensi Jawaban Perilaku Keuangan.....	36
Tabel 4.12 Frekuensi Jawaban Variabel Kinerja UMKM.....	37
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 4.15 Normalitas Data.....	40
Tabel 4.16 Perhitungan Indikator Literasi Keuangan.....	40
Tabel 4.17 Perhitungan Indikator Kinerja UMKM.....	41
Tabel 4.18 Tabel Korelasi Product Moment Pearson.....	42
Tabel 4.19 Tabel Korelasi Point Biserial.....	43
Tabel 4.20 Pengukuran pada Variabel Literasi Keuangan.....	46
Tabel 4.21 Korelasi Indikator Sumber Pendanaan dengan Kinerja UMKM.....	47

Tabel 4.22 Korelasi Indikator Pemahaman Bisnis dengan Kinerja UMKM.....47

Tabel 4.23 Korelasi Indikator Manajemen Risiko dengan Kinerja UMKM.....48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual.....16
Gambar 3.1 Kerangka pemecahan masalah.....28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	58
Lampiran 2 Data Responden.....	64
Lampiran 3 Rekapitulasi Kuesioner.....	67
Lampiran 4 Rekapitulasi Keuntungan UMKM.....	77
Lampiran 5 Uji Instrumen.	81
Lampiran 6 Uji Korelasi Product Moment Pearson.....	90
Lampiran 7 Uji Korelasi Point Biserial.....	91
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	98

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia terus mengalami peningkatan sejak tahun 2012-2016 berkat kontribusi UMKM. Selain itu, adanya peningkatan penerapan tenaga kerja dari 96,99% menjadi 97,22% pada periode yang sama (kemenperin.go.id). Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2017) menyatakan bahwa UMKM memiliki peran yang penting dalam mengatasi permasalahan kemiskinan dan pengangguran.

UMKM memiliki beberapa masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas (*closed loop problems*), yaitu masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan besar (Abor dan Quartey, 2010). Dengan adanya beberapa masalah yang mengancam, diperlukan upaya dan solusi yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan UMKM. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemberian pengetahuan terhadap pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggungjawabkan dengan baik sebagaimana perusahaan besar (Aribawa, 2016). Pemahaman keuangan harus dimiliki oleh pelaku UMKM agar terjadi peningkatan kinerja dan pertumbuhan UMKM yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pelaku UMKM (Dahmen dan Rodriguez, 2014).

Literasi keuangan dianggap penting bagi masyarakat, terutama bagi pelaku usaha. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengatur keuangan yang sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan membantu individu terhindar dari kesulitan keuangan yang disebabkan kesalahan pengelolaan keuangan (Khrisna *et al.*, 2010). Pemahaman terkait literasi keuangan ini sangat membantu dalam pengambilan keputusan keuangan karena jika individu memiliki pemahaman tentang keuangan yang kurang maka akan merugikan dirinya sendiri.

Indonesia masuk dalam kategori negara memiliki tingkat pemahaman keuangan yang rendah dibandingkan negara lain menurut penelitian Visa Barometer *Global Financial Literacy* pada tahun 2016. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016 yang mengalami peningkatan menjadi 29,66% masyarakat Indonesia memiliki pemahaman keuangan di tingkat melek keuangan (*well literate*) meskipun masih termasuk dalam kategori rendah. Dengan kurangnya pemahaman tentang keuangan, masyarakat tidak memiliki cukup pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan (Kasendah dan Wijayangka, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Kasendah dan Wijayangka (2019), menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Begitu juga dengan penelitian Aribawa (2016), menunjukkan jika literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. Selain literasi keuangan, UMKM membutuhkan teknologi dalam kegiatan operasional, produksi, pemasaran dan kebutuhan lainnya.

Teknologi merupakan suatu alat untuk mempercepat produktivitas dalam usaha. Menurut Suharyadi (dalam Utari dan Dewi, 2004), pengembangan teknologi pada UMKM dipengaruhi oleh kemampuan SDM dalam pengembangan teknologi, ketersediaan modal untuk pengadaan teknologi, peranan lembaga penelitian dalam mendukung perkembangan teknologi serta kebijakan moneter dan fiskal. Penguasaan teknologi diperlukan agar UMKM bisa bersaing pada era industri 4.0. Penguasaan teknologi sangat penting bagi UMKM yang masih menggunakan metode pemasaran secara tradisional agar mulai terbuka dan menggunakan teknologi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di era modern (bbs.binus.ac.id)

Persaingan global dan merangsang pertumbuhan usaha adalah alasan kuat mengapa pelaku UMKM perlu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (Niebel, 2018; Rahayu dan Day, 2017; Yunis *et al.*, 2017). Manfaat dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi UMKM adalah meningkatnya efektivitas dan efisiensi dalam bisnis, meningkatkan pendapatan atau keuntungan dan membantu menciptakan produk yang inovatif dan bisa

bersaing secara global (Okundaye *et al.*, 2019). Namun, Okundaye *et al.* (2019) juga menjelaskan beberapa kerugian pada saat UMKM menggunakan teknologi informasi dan komunikasi diantaranya informasi yang disampaikan dan diterima bisa saja merupakan informasi yang salah yang menjadikannya sebagai informasi yang membingungkan, menghilangkan interaksi *face to face* antara pelaku usaha dan konsumen serta menghambat imajinasi dan mencekik pikiran kreatif.

Dengan berbagai kemudahan dan manfaat yang didapatkan suatu UMKM ketika menggunakan teknologi, ternyata masih banyak UMKM yang belum menggunakan teknologi dalam kegiatan usahanya dikarenakan beberapa faktor, diantaranya alokasi biaya yang besar, ketidakpahaman dengan teknologi dan kurangnya dukungan dari pemerintah. Karena menurut Mazzarol *et al.* (2014); Rahayu dan Day (2017); Zafar dan Mustafa (2017), pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menyediakan fasilitas infrastruktur, dukungan finansial dan regulasi untuk mempromosikan dan mendukung perkembangan usaha khususnya untuk UMKM. Okundaye *et al.* (2019), mengatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam UMKM dipengaruhi oleh pelaku usaha dan pemerintah serta meningkatkan peran UMKM dalam peningkatan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan dan pengembangan sosio-ekonomi. Menurut Munizu (2010), teknologi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMK di Sulawesi Selatan. Selain literasi keuangan dan teknologi, perilaku keuangan juga dianggap penting bagi pelaku usaha

Perilaku keuangan atau *financial behavior* merupakan bentuk pikiran dan pendapat serta penilaian tentang keuangan (Pankow, 2003). Oleh sebab itu, *financial behavior* sebagai salah satu hal penting dalam keberhasilan atau kegagalan aspek keuangan seseorang. masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif menyebabkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti kurangnya kebiasaan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan seperti jaminan hari tua (Herdjiono dan Damanik, 2016).

Perilaku keuangan berkaitan dengan bagaimana seseorang mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki. Sumber daya keuangan

berkaitan dengan aset dan keuntungan yang dimiliki pelaku usaha yang akan digunakan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kinerja UMKM. Menurut Humaira dan Sagoro (2018), perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan menurut Rasheed dan Siddique (2018), kesadaran pelaku UMKM terhadap produk dan prosedur keuangan secara signifikan mempengaruhi sikap mereka dalam pengambilan keputusan keuangan.

UMKM dan Koperasi yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP) Kota Probolinggo hingga tahun 2018 terdapat 5.033 UMKM yang dibagi menjadi beberapa jenis yaitu UMKM Perdagangan, Industri Konsumsi, Industri Non Konsumsi dan Jasa. UMKM sektor Konsumsi yang terdiri atas subsektor kuliner, *fashion* dan kerajinan tangan dianggap memberikan kontribusi besar bagi kota Probolinggo karena mendukung potensi pengembangan usaha dan pariwisata kota Probolinggo melalui produk yang mereka hasilkan.

Walikota Probolinggo Terpilih 2019-2024, Habib Hadi Zainal Abidin memiliki program kerja pemberdayaan UMKM yaitu peningkatan 500 unit usaha baru setiap tahunnya, sehingga akan ada peningkatan unit usaha setiap tahunnya di Kota Probolinggo. Dengan adanya peningkatan jumlah unit usaha, apakah juga diikuti dengan pemahaman pelaku usaha terkait literasi keuangan, teknologi dan perilaku keuangan untuk peningkatan kinerja UMKM agar bisa terus eksis dan bisa bersaing dengan unit usaha lainnya sehingga bisa meningkatkan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat Kota Probolinggo.

UMKM Kota Probolinggo dipilih sebagai objek karena Kota Probolinggo memiliki potensi yang baik dalam perkembangan usaha karena dekat dengan beberapa tempat wisata yang sering dikunjungi wisatawan antara lain *Bee Jay Bakau Resort* (BJBR), Gunung Bromo, Gili Ketapang, Air Terjun Madakaripura dan lain-lain. UMKM di Kota Probolinggo berjumlah ribuan, namun hanya beberapa UMKM saja yang namanya sudah dikenal masyarakat. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman pelaku UMKM dalam penggunaan teknologi khususnya di bidang pemasaran yang memudahkan produk mereka dikenal konsumen. Beberapa UMKM juga masih belum menggunakan teknologi yang

canggih dalam kegiatan operasional mereka sehingga kegiatan operasionalnya belum efektif dan efisien. Selain itu, pelaku UMKM dianggap belum memiliki perilaku keuangan yang mencerminkan tanggung jawab yang baik dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang ada sehingga menimbulkan masalah bagi UMKM.

Tingkat literasi keuangan, teknologi dan perilaku keuangan yang belum menjadi fokus utama pelaku UMKM di Kota Probolinggo menyebabkan kesulitan dalam berkembangnya UMKM dan menyebabkan kinerja yang kurang maksimal. Dengan potensi dan fenomena yang dimiliki UMKM Kota Probolinggo ini, diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan kesadaran terkait pentingnya literasi keuangan, teknologi dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM Kota Probolinggo sehingga peneliti memilih judul “Analisis Literasi Keuangan, Penggunaan Teknologi, Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM Sektor Konsumsi Kota Probolinggo”.

1.2 Rumusan Masalah

Ketidakhahaman dalam hal-hal yang berkaitan dengan literasi keuangan, teknologi dan perilaku keuangan memberikan kerugian kepada pelaku UMKM karena mereka akan kesulitan ketika akan mengakses jasa keuangan, kurang efektif dan efisien dalam kegiatan operasional dan promosi produk. Hal ini tentu saja akan menghambat pertumbuhan dan kinerja UMKM.

Mengacu pada uraian latar belakang tersebut, perumusan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana korelasi antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM Kota Probolinggo?
2. Bagaimana korelasi antara penggunaan teknologi dengan kinerja UMKM Kota Probolinggo?
3. Bagaimana korelasi antara perilaku keuangan dengan kinerja UMKM Kota Probolinggo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah adalah untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis korelasi antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM Kota Probolinggo
2. Mengetahui dan menganalisis korelasi antara penggunaan teknologi dengan kinerja UMKM Kota Probolinggo
3. Mengetahui dan menganalisis korelasi antara perilaku keuangan dengan kinerja UMKM Kota Probolinggo

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik bagi akademisi, pelaku UMKM dan pemerintah.

1. Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya literasi keuangan, teknologi serta perilaku keuangan dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM yang dimilikinya.

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi dinas pemerintahan yang terkait sebagai bahan pertimbangan, pengambilan keputusan, memperoleh solusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi UMKM di Kota Probolinggo, menjadikan bahan evaluasi atas program kerja pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mengetahui tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap literasi keuangan, teknologi dan perilaku keuangan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi bahan rujukan dan literatur bagi penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen keuangan terutama terkait pentingnya pengaruh literasi keuangan, teknologi dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan telah diakui diseluruh dunia sebagai elemen penting dalam stabilitas ekonomi dan pertumbuhan finansial (*Organization for Economic Co-operation and Development*, 2013). Namun ada beberapa kesenjangan dalam aspek utama yang melibatkan literasi keuangan. Pertama adalah adanya fakta bahwa istilah literasi keuangan sering digunakan sebagai sinonim untuk pendidikan finansial atau pengetahuan finansial, hal ini tentu saja menyebabkan kesalahpahaman karena literasi keuangan melampaui pengetahuan finansial. Literasi keuangan sebagai pengetahuan dan konsep keuangan yang digunakan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan *financial well-being* (kesejahteraan keuangan) dari individu dan kelompok serta berpartisipasi dalam perekonomian (*Program for International Student Assesment*, 2012). Huston (2010) mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki dua dimensi, yakni pemahaman yang mewakili pengetahuan keuangan pribadi dan penggunaan berupa penerapan pengetahuan terkait literasi keuangan dalam mengatur keuangan pribadi.

Lusardi dan Mitchell (2011) menyatakan bahwa cara menilai pemahaman seseorang terhadap literasi keuangan dalam praktik kehidupan sehari-hari adalah melihat bagaimana cara mereka memroses informasi keuangan dan membuat keputusan berdasarkan pengetahuan tentang keuangan. Ini dikarenakan literasi keuangan mencakup beberapa konsep diantaranya kesadaran dan pemahaman terhadap keuangan, keterampilan dan kemampuan keuangan serta kesulitan dalam menangkap seluruh informasi yang masuk akal dalam rentang waktu yang wajar untuk diteliti.

Nababan dan Sadalia (2012), menyatakan bahwa ada lima aspek pemahaman yang membagi literasi keuangan, antara lain:

- a. *Basic Personal Finance*, mencakup pemahaman dasar dalam sistem keuangan seperti perhitungan bunga sederhana dan majemuk, inflasi, nilai waktu, *opportunity cost* dan lainnya.
- b. *Money Management*, mencakup bagaimana seseorang mengelola keuangan pribadi. Semakin tinggi pemahaman mengenai literasi keuangan, maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya.
- c. *Credit and Debt Management*, pemahaman terkait pengumpulan dan penyampaian rangkaian informasi perkreditan suatu bank yang berhubungan secara sistematis.
- d. *Saving and Investment*, pemahaman terkait pengelolaan pendapatan untuk ditabung dan digunakan untuk kegiatan ekonomi yang menguntungkan.
- e. *Risk Management*, pemahaman terkait pengelolaan risiko sehingga bisa meminimalisir kerugian dan mengoptimalkan keuntungan.

Otoritas Jasa Keuangan menjelaskan bahwa meningkatnya tingkat literasi keuangan maka membuat masyarakat memiliki kemampuan dalam menentukan produk dan/atau jasa layanan keuangan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan yang akan meningkatkan kondisi keuangan menjadi lebih baik. OJK juga mengklasifikasikan literasi keuangan penduduk Indonesia menjadi empat kategori, antara lain:

- a. *Well literate* (21,84%), kategori bagi orang yang memiliki pengetahuan tentang lembaga dan produk jasa keuangan, risiko dan manfaat jasa keuangan serta memiliki keahlian dalam penggunaan produk dan jasa layanan keuangan.
- b. *Sufficient literate* (75,69%), kategori bagi orang memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga serta produk keuangan termasuk fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban atas produk keuangan.
- c. *Less literate* (2,06%), kategori bagi orang yang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan dan jasa yang ditawarkan.
- d. *Not literate* (0,41%), kategori bagi orang yang tidak memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan serta tidak memiliki keterampilan untuk mengakses layanan keuangan.

Literasi keuangan menjadi faktor yang penting dalam mengakses keuangan. Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat mencegah pengambilan produk keuangan yang lebih rumit seperti asuransi, pinjaman dari bank dan lain sebagainya (Cole dan Fernando, 2008).

Penelitian ini menggunakan 5 indikator untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pelaku UMKM Kota Probolinggo yaitu:

- a) Perencanaan keuangan, budgeting dan control
- b) Pembukuan
- c) Sumber pendanaan
- d) Pemahaman bisnis oleh responden
- e) Manajemen risiko

2.1.2 Teknologi

Teknologi merupakan sebuah sarana dan prasarana yang diciptakan oleh manusia untuk menyediakan barang yang dibutuhkan demi keberlangsungan hidup dan kenyamanan manusia. Teknologi mempermudah dan mempercepat kinerja manusia sehingga tercapai kegiatan yang efektif dan efisien.

Bentuk teknologi yang bisa digunakan oleh pelaku UMKM antara lain teknologi informasi, teknologi komunikasi dan teknologi industri yang digunakan untuk mempermudah kegiatan UMKM.

Menurut Okundaye *et al.* (2019), penggunaan teknologi informasi dan komunikasi membawa 9 manfaat yaitu terciptanya lapangan pekerjaan, peningkatan produktivitas dan efisiensi, pencegahan penipuan dan kriminalitas, keuntungan dari segi finansial, meningkatkan komunikasi, iklan, sikap kompetitif, globalisasi dan *customer relationship*.

Pesatnya perkembangan teknologi berimbas pada berubahnya beberapa tren. Misalnya saja dalam aspek pemasaran yang dulunya secara konvensional kini menjadi digital. Begitu juga dalam aspek keuangan, yang dulunya pembayaran secara langsung menggunakan uang, kini bisa digantikan dengan pembayaran via transfer atau dengan e-money.

Jika pelaku UMKM menggunakan teknologi berbasis *online* seperti sosial media, iklan secara online, e-mail dan produk teknologi lainnya yang memudahkan komunikasi dengan konsumen merupakan kunci vital dalam kesuksesan organisasi. Namun, tidak semua pelaku UMKM memutuskan untuk menggunakan teknologi dalam kegiatan usahanya dikarenakan beberapa faktor, diantaranya faktor biaya yang cukup besar sebagai investasi pada teknologi.

Salah satu bentuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang berkaitan dengan kegiatan UMKM diantaranya teknologi keuangan atau *Financial Technology (Fintech)*. Produk *fintech* yang semakin berkembang memberikan berbagai kemudahan dan akses layanan yang menarik. Ion dan Alexandra (2006), mengatakan teknologi keuangan merupakan inovasi baru dalam layanan keuangan yang menggunakan teknologi untuk memfasilitasi transaksi keuangan yang berkaitan dengan perdagangan, bisnis, serta transaksi keuangan lainnya.

Fintech memiliki beberapa produk yang umum digunakan oleh masyarakat Indonesia, diantaranya yaitu *peer-to-peer lending*, *crowdfunding* dan *mobile payments* atau *digital payments*. *Digital Payment* adalah cara pembayaran menggunakan teknologi seperti *M-Banking*, *Digital Walled* dan *SMS*. Cara pembayaran ini digemari masyarakat karena dianggap lebih aman, efektif dan efisien. Jenis-jenis *digital* atau *mobile payments* yang umum digunakan antara lain Gopay, OVO, LinkAja dan sebagainya.

UMKM dapat memanfaatkan berbagai produk teknologi keuangan dalam menunjang kegiatan usahanya namun harus tetap memperhatikan risiko yang dihadapi ketika menggunakan teknologi. Beberapa layanan yang ditawarkan dalam teknologi keuangan antara lain:

a) Pembayaran

Layanan pembayaran yang bisa dimanfaatkan oleh pelaku dan konsumen UMKM diantaranya adalah pembayaran secara online, pembayaran kredit, *mobile* dan *internet banking*. Salah satu produk *financial technology* yang saat ini sedang marak digunakan masyarakat dalam bertransaksi adalah pembayaran dengan OVO dan GoPay.

b) Investasi

Banyak lembaga investasi yang beroperasi di Indonesia seperti Bareksa dan IpotFund. Layanan ini memberikan kemudahan bagi investor pemula yang minim pengetahuan dalam investasi.

c) Pembiayaan

Ada tiga kategori umum dalam layanan pembiayaan, diantaranya pembiayaan utang, *crowdfunding* dan *peer-to-peer lending*. *Crowdfunding* merupakan layanan penghimpun dana yang biasanya digunakan untuk kegiatan sosial. Contoh dari *crowdfunding* ini adalah kitabisa.com. sedangkan *peer-to-peer lending* merupakan layanan informasi yang menyediakan investasi sekaligus pinjaman usaha dalam skala kecil yang memang ditujukan untuk UMKM.

d) *Market place*

Market Place merupakan sebuah platform digital yang memfasilitasi transaksi jual beli secara *online*. *Market Place* memberikan kemudahan bagi penjual untuk menawarkan produknya di dunia maya, sekaligus memudahkan konsumen untuk mengakses dan bisa jadi memesan produk UMKM melalui *Market Place*. Contoh *Market Place* yang umum digunakan antara lain Tokopedia, BukaLapak dan Shopee.

2.1.3 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan keuangan sehari-hari (Kholilah dan Iramani, 2013). Perilaku keuangan berkaitan dengan bagaimana seseorang mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada. Perilaku keuangan merupakan sikap yang terbentuk dimana seseorang mampu mempertimbangkan dan merencanakan bagaimana mendapat anggaran sehingga mampu menabung, menerima risiko keuangan dan membuat kesesuaian antara kebutuhan dan anggaran yang dibutuhkan untuk keberlanjutan usahanya.

Auken (2005) berpendapat bahwa kemampuan dan karakteristik pelaku UMKM memiliki dampak yang kuat terhadap kemampuan meminjam dari sumber dana. Borgia dan Newman (2012) juga mengatakan bahwa perilaku dan karakteristik personal memiliki pengaruh yang lebih besar dalam pengambilan keputusan di negara berkembang. Siddique *et al.* (2016) mengatakan jika perilaku dari pelaku UMKM dengan faktor demografi seperti umur, jenis kelamin dan kurangnya pengetahuan dan studi juga mengatakan bahwa ada dampak dari ukuran usaha terhadap perilaku pelaku UMKM. Namun, karakteristik personal dan tingkat ukuran usaha tidak cukup untuk menilai kepehaman pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan dalam keuangan.

Hayhoe *et al.* (1999) mengatakan bahwa ada hubungan antara perilaku keuangan dan tingkat masalah keuangan karena perilaku keuangan seseorang berpengaruh terhadap cara seorang mengatur keuangannya.

2.1.4 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perseorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh UU No. 20 Tahun 2008. Menurut Rudjito (2003), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari segi tenaga kerja maupun jumlah usaha. Selain itu, ada beberapa ciri umum yang bisa membedakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, diantaranya:

Tabel 2.1 Ciri Umum UMKM

	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah
Pencatatan Keuangan	Belum memulai mencatat kegiatan keuangan	Mulai mencatat kegiatan keuangan dengan sederhana	Mencatat kegiatan keuangan dengan sistem akuntansi
Tingkat Pendidikan	Masih tergolong rendah	Memiliki pengalaman dalam kewirausahaan	Kualitas SDM yang tinggi

Dilanjutkan ke halaman 13

Lanjutan tabel 2.1 halaman 12

Akses Keuangan	Belum memiliki akses kepada sumber pendanaan karena rendahnya tingkat literasi keuangan	Sebagian besar sudah bisa mengakses sumber pendanaan	Memiliki akses kepada sumber pendanaan karena memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi
Manajemen Usaha	Tidak memiliki manajemen usaha yang baik	Tidak memiliki manajemen usaha yang baik	Memiliki manajemen usaha yang baik

Sumber : <https://www.maxmanroe.com> dan <https://jojonomic.com/blog/umkm/> tahun 2017

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pasal 1 ayat 1, 2 dan 3 menyatakan bahwa:

- a. Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif milik perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan usaha serta memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri baik oleh perseorangan atau badan usaha bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 sampai paling banyak Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan usaha serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 sampai paling banyak Rp 2.500.000.000
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh baik oleh perseorangan atau badan usaha bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 sampai paling banyak Rp 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan usaha serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 sampai paling banyak Rp 50.000.000.000.

2.1.5 Kinerja UMKM

Kinerja merupakan capaian yang diperoleh seseorang ataupun perusahaan dalam mencapai tujuan. Kinerja yang baik di sektor keuangan, produksi, distribusi maupun pemasaran merupakan syarat mutlak bagi UMKM untuk bisa terus eksis.

Dengan kinerja yang baik inilah UMKM diharapkan bisa semakin kokoh dan menjadi tulang punggung perekonomian nasional.

Menurut Mutegi *et al.* (2015), kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dicapai individu dan menyesuaikan dengan peran atau tugas individu dalam suatu perusahaan pada periode tertentu. Zaenal (2012) mengatakan bahwa mengukur kinerja suatu UMKM dapat menggunakan beberapa dimensi antara lain:

- a. Pertumbuhan keuntungan
Pertumbuhan keuntungan dihitung dalam nominal uang dengan satuan Rupiah yang semakin meningkat.
- b. Pertumbuhan jumlah pelanggan
Jumlah pelanggan atau konsumen pemakai produk meningkat.
- c. Pertumbuhan jumlah penjualan
Jumlah penjualan produk secara kuantitas semakin bertambah.
- d. Pertumbuhan jumlah aset
Jumlah aset perusahaan baik berupa aset tetap maupun tidak tetap semakin meningkat.

2.1.6 Pertumbuhan Keuntungan

Menurut Nafarin (2007), keuntungan adalah perbedaan antara pendapatan dengan biaya dan pengeluaran dalam usaha dalam periode tertentu. Beberapa faktor yang mempengaruhi keuntungan yang didapatkan suatu usaha antara lain modal, tenaga kerja, jam kerja dan lama/besarnya usaha.

Pertumbuhan keuntungan merupakan persentase kenaikan keuntungan yang diperoleh unit usaha. Pertumbuhan keuntungan menandakan bahwa unit usaha mempunyai kinerja yang baik dimana bisa meningkatkan kesejahteraan hidup pemiliknya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penyusunan penelitian ini didukung adanya beberapa penelitian terdahulu yang akan disajikan dalam tabel perbandingan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Rangkuman Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel-Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1	Fatoki (2014)	Variabel X : Literasi Keuangan Variabel Y : Pengambilan Keputusan Keuangan	Analisis deskriptif	UMKM di Afrika Selatan masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah
2	Amaliyah dan Witiastuti (2015)	Variabel X : Gender, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan. Variabel Y : Literasi Keuangan	Analisis deskriptif	Tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kota Tegal yang dipengaruhi oleh gender, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan sebesar 11,79% yang mendekati kelompok tingkat literasi keuangan yang rendah.
3	Aribawa (2016)	Variabel X : Literasi Keuangan Variabel Y : Kinerja dan Keberlanjutan Usaha	Partial Least Square	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM kreatif di Jawa Tengah
4	Okundaye <i>et al.</i> (2018)	Variabel X : Teknologi Informasi dan Komunikasi Variabel Y : Peningkatan Keuntungan dan Bersaing Global	Penelitian Kualitatif	Peran pemerintah dan pemilik atau manajer UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada UMKM di Nigeria.
5	Rasheed dan Siddique (2018)	Variabel X : Perilaku, Karakter Personal, Karakter Usaha Variabel Y : Keputusan	Penelitian Kuantitatif Explanatori	Tingkat kesadaran pemilik atau manajer UMKM tentang produk dan prosedur keuangan mempengaruhi

Dilanjutkan ke halaman 16

Lanjutan tabel 2.2 halaman 15

			Keuangan Pelaku UMKM		secara signifikan sikap mereka dalam pengambilan keputusan keuangan.
6	Kasendah dan Wijayangka (2019)		Variabel X : Literasi Keuangan Variabel Y : Kinerja UMKM	Analisis Deskriptif	Tingkat literasi keuangan pada anggota UMKM Binaan PPKM wilayah Rancaekek dan Cileunyi secara keseluruhan berada pada kategori rendah.

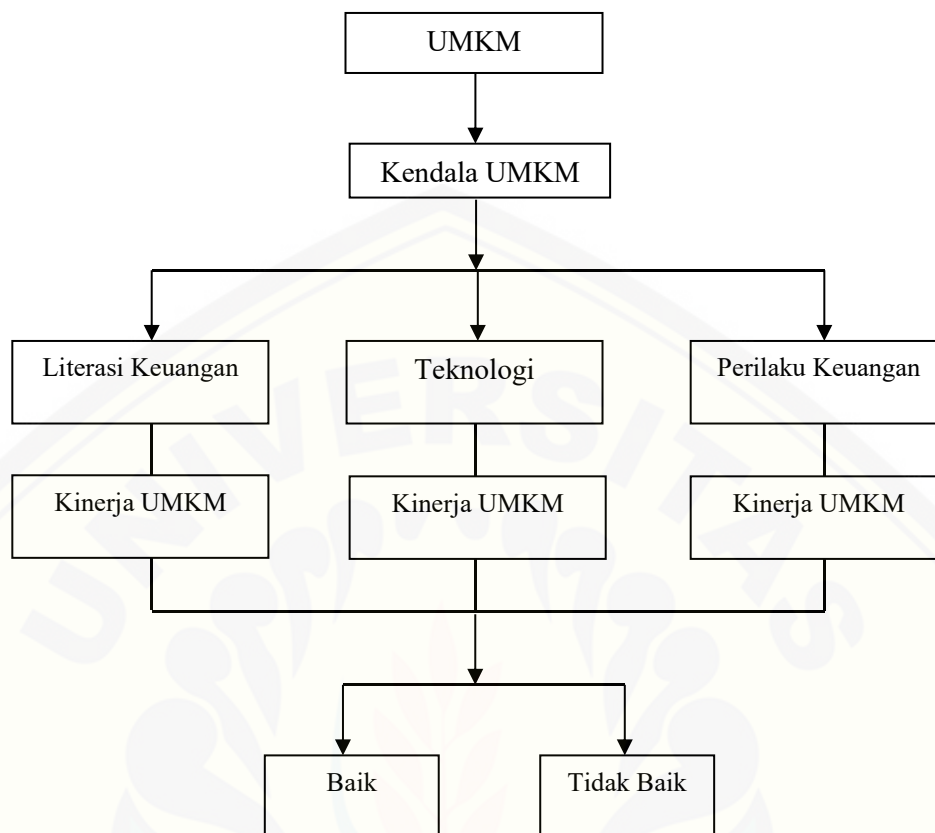
Sumber : Fatoki (2014), Amaliyah dan Witiastuti (2015), Aribawa 2016), Okundaye *et al.* (2018), Rasheed dan Siddique (2018) dan Kasendah dan Wijayangka (2019).

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah belum adanya penelitian yang menggunakan variabel literasi keuangan, penggunaan teknologi dan perilaku keuangan secara bersamaan dalam satu penelitian. Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan antara variabel literasi keuangan, penggunaan teknologi dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM.

2.3 Kerangka Konseptual

UMKM yang membantu mengentaskan masalah kemiskinan dan pengangguran ternyata masih memiliki beberapa masalah konvensional yang belum terselesaikan. Diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini diantaranya pemahaman terkait literasi keuangan, penggunaan teknologi dan juga perilaku keuangan bagi pelaku UMKM. Dengan adanya solusi atas permasalahan ini, diharapkan bisa dijadikan tolak ukur kinerja UMKM apakah dalam keadaan baik atau tidak.

Kerangka konseptual penelitian digambarkan sebagai berikut:



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berbasis deskriptif. Metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2014:43). Selanjutnya agar tujuan penelitian ini dapat dicapai, maka data akan dikumpulkan dengan metode kuesioner untuk mengetahui korelasi antara literasi keuangan, teknologi dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM sektor konsumsi di Kota Probolinggo.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Probolinggo yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP) Kota Probolinggo yang termasuk dalam subsektor kuliner, *fashion* dan kerajinan tangan dalam sektor Konsumsi.

3.2.2 Sampel

Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *purposive sampling*. Kriteria untuk penentuan sampel adalah UMKM dalam subsektor kuliner, *fashion* dan kerajinan tangan yang sudah beroperasi lebih dari 3 tahun karena subsektor ini memberikan kontribusi besar untuk peningkatan perekonomian masyarakat kota Probolinggo.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka yang diperoleh dari jawaban responden yang kemudian dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti menggunakan kuesioner yang berisikan pertanyaan terbuka yang diberikan kepada pelaku UMKM di Kota Probolinggo. Sedangkan untuk data sekunder berupa data-data terkait UMKM di Kota Probolinggo yang diperoleh dari website Diskopukm Jawa Timur, data DKUPP Kota Probolinggo serta dari beberapa literatur terkait.

3.4 Identifikasi Variabel

Berdasarkan permasalahan yang telah diajukan, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau sebab perubahannya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Literasi Keuangan (X_1), Teknologi (X_2) dan Perilaku Keuangan (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel dan skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Definisi	Skala
Literasi Keuangan (X_1)	Perencanaan keuangan, <i>budgeting</i> dan <i>control</i>	Intensitas pelaku UMKM dalam melakukan perencanaan keuangan, penganggaran dan kontrol keuangan (Fatoki, 2014)	Likert 1-3

Dilanjutkan ke halaman 20

Lanjutan dari tabel 3.1 halaman 19

	Pembukuan	Ketersediaan catatan pemasukan dan pengeluaran keuangan UMKM (Fatoki, 2014)	Likert 1-3
	Sumber pendanaan	Pemahaman pelaku UMKM terkait sumber pendanaan lain bagi UMKM (Fatoki, 2014)	Nominal
	Pemahaman bisnis	Pengetahuan mendasar tentang istilah dalam keuangan (Fatoki, 2014)	Nominal
	Manajemen risiko	Pemahaman pelaku UMKM terhadap risiko serta penanganan risiko (Fatoki, 2014)	Nominal
Teknologi (X ₂)	Penggunaan teknologi	Penggunaan teknologi dalam untuk membantu dan mempermudah keberlangsungan UMKM (Rahayu dan Day, 2017)	Likert 1-3
Perilaku Keuangan (X ₃)	Kecenderungan mempertimbangkan pendapatan, pengeluaran, pengalokasian dan pengambilan keputusan keuangan.	Sikap pelaku UMKM untuk mengelola sumber daya keuangan untuk keberlangsungan usaha (Kholilah dan Iramani, 2013)	Likert 1-3
Kinerja UMKM (Y)	Peningkatan keuntungan	Keuntungan yang diperoleh UMKM meningkat (dalam satuan rupiah) (Mutegi et al., 2015)	Rasio

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert, nominal dan rasio. Kriteria pengukuran dalam penelitian ini adalah:

a. Pengukuran Skala Likert

1. Responden yang memberikan jawaban Selalu (SI) diberi skor 3, yang berarti responden selalu melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan dalam kuesioner yang diberikan peneliti.
2. Responden yang memberikan jawaban Kadang-kadang (K) diberi skor 2, yang berarti responden tidak menentu dalam melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan dalam kuesioner yang diberikan peneliti.
3. Responden yang memberikan jawaban Tidak Pernah (TP) diberi skor 1, yang berarti responden tidak pernah melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan dalam kuesioner yang diberikan peneliti.

b. Pengukuran Skala Nominal

1. Responden yang memberikan jawaban Ya diberi skor 1, yang berarti responden melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan dalam kuesioner yang diberikan peneliti.
2. Responden yang memberikan jawaban Tidak diberi skor 0, yang berarti responden tidak melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan dalam kuesioner yang diberikan peneliti.

c. Pengukuran Skala Rasio

Skala ini diukur dengan menggunakan rasio dari keuntungan yang diperoleh UMKM selama bulan Agustus – November 2019 (4 bulan).

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Instrumen Kuesioner

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid (Sugiyono, 2016:348). Suatu kuesioner dianggap valid jika isi dari kuesioner tersebut mampu mengukur apa yang ingin diperoleh dari suatu penelitian. Metode yang dipilih adalah pengujian validitas isi (content validity) dengan bantuan rumus korelasi bivariante pearson. Korelasi ini digunakan untuk menguji korelasi masing-masing skor item dengan skor total (Sugiyono, 348:353).

Setiap pernyataan yang berkorelasi signifikan menunjukkan bahwa pernyataan tersebut valid dan sesuai dengan tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian. Rumus perhitungan dari uji bivariate pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n\sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n\sum i^2 - (\sum i)^2][n\sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

keterangan:

- Rix = koefisien korelasi pernyataan/pertanyaan dalam kuesioner
- i = skor untuk satu pernyataan/pertanyaan
- x = skor total pernyataan/pertanyaan untuk satu objek
- n = banyaknya objek penelitian

Taraf signifikansi yang digunakan pada uji ini adalah 0,05. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi) maka item-item kuesioner memiliki korelasi signifikan terhadap skor total (valid). Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi) maka item-item dalam kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat memberikan hasil yang sama jika pengukuran tersebut diulang, setidaknya untuk responden yang sama (Sugiyono, 2016:348). Metode yang dipilih pada penelitian ini adalah Cronbach's Alpha. Kriteria dalam uji ini adalah jika nilai alpha lebih besar dari r_{kritis} maka item-item kuesioner dinyatakan reliabel. Perhitungan untuk uji Alpha adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

keterangan:

- r = reliabilitas pernyataan dalam kuesioner
- k = banyaknya item pertanyaan
- \sum = jumlah
- σ = varian total

c. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2008;28), uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan derajat keyakinan 5%. Kriteria pengujian dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika signifikansi < 0,05, maka data tersebut berdistribusi tidak normal

3.6.2 Menentukan Nilai Variabel Penelitian

a. Variabel Literasi Keuangan

Klasifikasi dan penilaian literasi keuangan mengacu pada kategori yang ditetapkan oleh Rasheed (2018) sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penilaian Literasi Keuangan

Klasifikasi Tingkat Literasi	Penilaian Literasi Keuangan
Tinggi	>80%
Sedang	60%-80%
Rendah	<60%

Sumber: Rasheed (2018)

b. Variabel Kinerja UMKM

Data yang diambil untuk variabel kinerja UMKM (Y) adalah data keuntungan usaha UMKM selama 4 bulan terakhir saat pengambilan data dilakukan. Penilaian untuk variabel ini adalah:

$$Kinerja_{(t-1,t)} = \frac{(Keuntungan_t - Keuntungan_{t-1})}{Keuntungan_{t-1}} \times 100\%$$

keterangan:

$Kinerja_{(t,t-1)}$ = Kinerja UMKM (dalam rasio)

$Keuntungan_t$ = Keuntungan UMKM pada bulan t

$Keuntungan_{t-1}$ = Keuntungan UMKM pada bulan sebelumnya

Periode pengamatan yang dilakukan adalah selama 4 bulan, sehingga akan ada 3 data pertumbuhan untuk setiap UMKM. Agar diperoleh satu data pertumbuhan untuk setiap UMKM, maka nilai akhir yang diambil adalah rata-rata dari ketiga data pertumbuhan tersebut. Pengambilan data keuntungan UMKM diambil sejak bulan Agustus, September, Oktober dan November 2019.

3.6.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden dan hasil survei atas variabel penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah memberikan gambaran mengenai suatu data agar mudah dipahami oleh pembaca. Karakteristik responden yang dimaksud adalah karakteristik pemilik UMKM. Analisis ini akan menghasilkan kesimpulan mengenai tingkat literasi keuangan, penggunaan teknologi dan perilaku keuangan serta kinerja UMKM di Kota Probolinggo.

3.6.4 Korelasi Product Moment (Pearson)

Korelasi ini digunakan untuk menganalisis data berskala interval/rasio dengan skala interval/rasio (Supardi, 2012:161). Indikator dan variabel yang akan diuji menggunakan korelasi ini antara lain:

- a. Indikator perencanaan keuangan, *budgeting*, dan *control* dengan variabel kinerja UMKM
- b. Indikator pembukuan dengan variabel kinerja UMKM
- c. Indikator penggunaan teknologi dengan variabel kinerja UMKM
- d. Variabel perilaku keuangan dengan variabel kinerja UMKM

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan:

- r_{xy} = Korelasi antara indikator atau variabel dengan kinerja UMKM
 x = Indikator perencanaan keuangan, *budgeting* dan *control*; indikator pembukuan; indikator penggunaan teknologi; variabel perilaku keuangan

y = Variabel Kinerja UMKM

Nilai r_{xy} yang dihasilkan menunjukkan seberapa besar korelasi antara indikator perencanaan keuangan, budgeting, dan control; indikator pembukuan; indikator penggunaan teknologi; variabel perilaku keuangan dengan kinerja UMKM. Terdapat dua kemungkinan nilai yang dihasilkan, yakni antara -1 sampai dengan 0 dan 0 sampai dengan 1. Jika nilai yang dihasilkan adalah -1 sampai dengan 0, maka indikator perencanaan keuangan, budgeting, dan control; indikator pembukuan; indikator penggunaan teknologi; variabel perilaku keuangan Berkorelasi negatif terhadap kinerja UMKM. Sebaliknya jika nilai yang dihasilkan adalah 0 sampai dengan 1, maka indikator perencanaan keuangan, budgeting, dan control; indikator pembukuan; indikator penggunaan teknologi; variabel perilaku keuangan memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM.

3.6.5 Korelasi *Point Biserial*

Korelasi ini digunakan untuk menganalisis data yang memiliki skala interval/rasio dengan data dikotomi (Supardi,2012:169). Rumus dari korelasi ini adalah sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{y_p - y_q}{s_y} \cdot \sqrt{pq}$$

keterangan:

r_{pbis} = korelasi point biserial data nominal dengan kinerja UMKM

y_p = rata-rata data pertumbuhan usaha kelompok 1 (responden yang menjawab ya pada indikator sumber pendanaan, pemahaman bisnis dan manajemen risiko)

y_q = rata-rata data pertumbuhan usaha kelompok 2 (responden yang menjawab tidak pada indikator sumber pendanaan, pemahaman bisnis dan manajemen risiko)

s_y = simpangan baku data pertumbuhan usaha

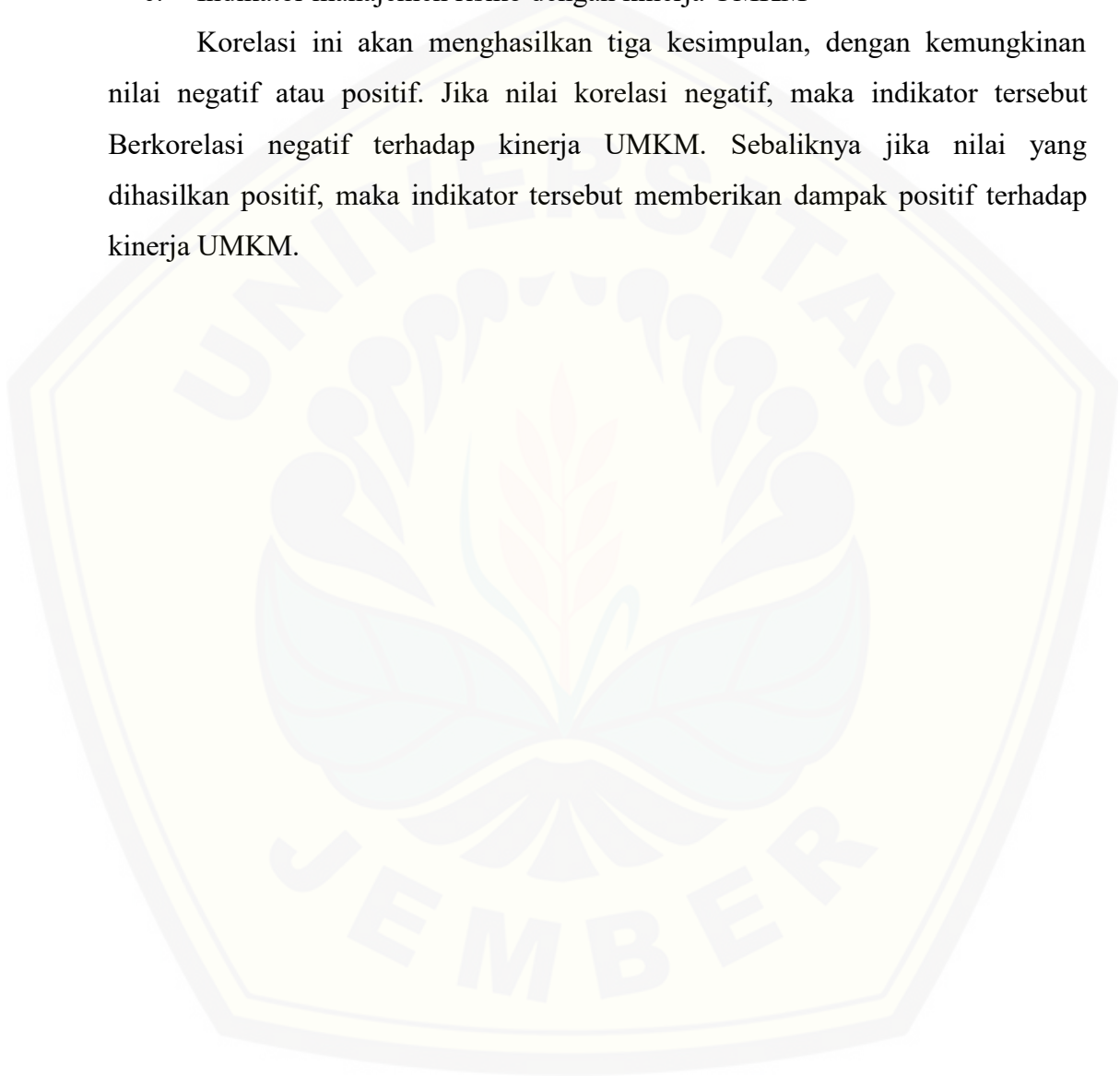
p = proporsi data pertumbuhan usaha kelompok 1

q = proporsi data pertumbuhan usaha kelompok 2

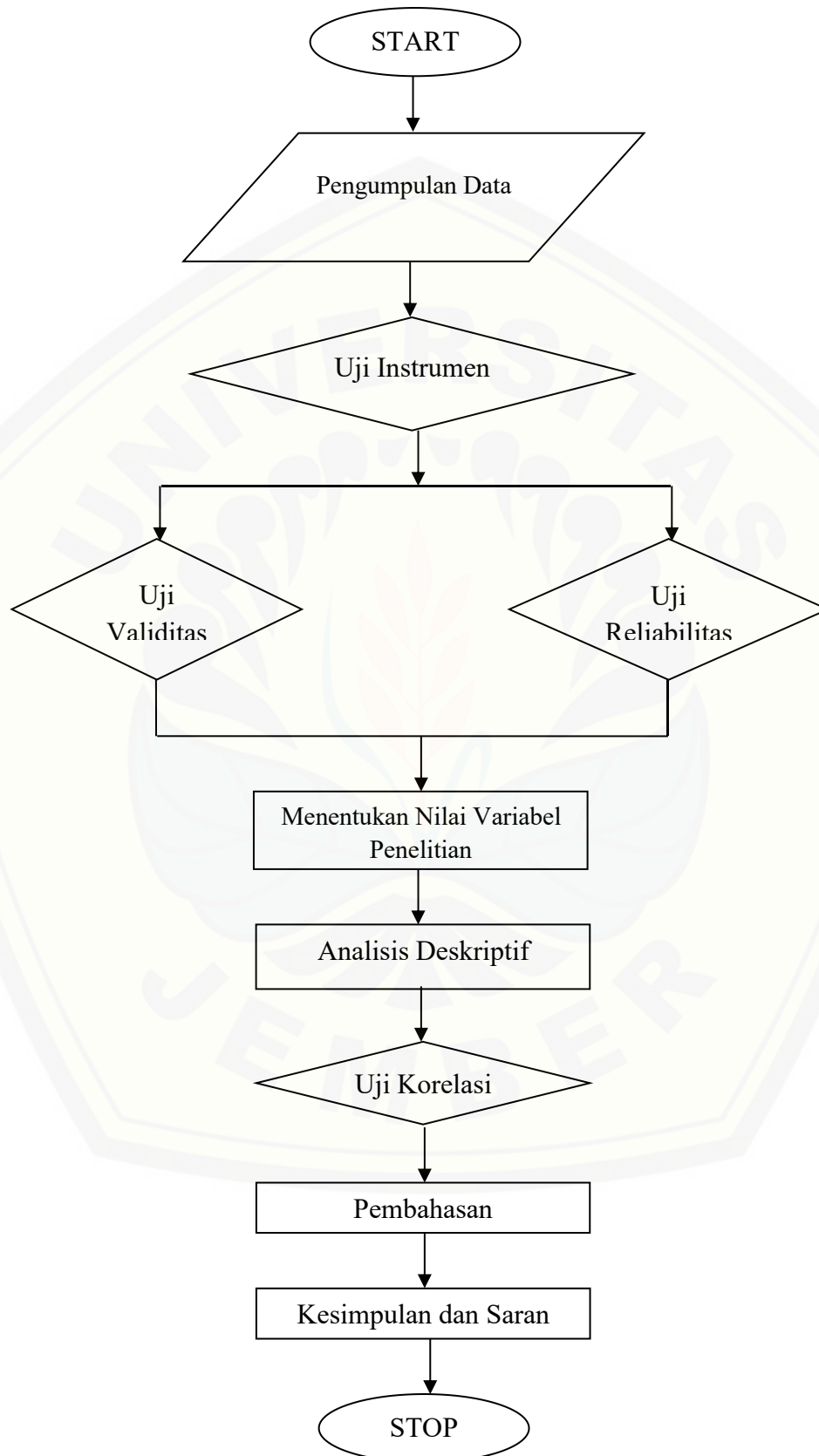
Variabel yang akan dikorelasi dengan menggunakan korelasi *point biserial* diantaranya:

- a. Indikator sumber pendanaan dengan kinerja UMKM
- b. Indikator pemahaman bisnis oleh responden dengan kinerja UMKM
- c. Indikator manajemen risiko dengan kinerja UMKM

Korelasi ini akan menghasilkan tiga kesimpulan, dengan kemungkinan nilai negatif atau positif. Jika nilai korelasi negatif, maka indikator tersebut Berkorelasi negatif terhadap kinerja UMKM. Sebaliknya jika nilai yang dihasilkan positif, maka indikator tersebut memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM.



3.8 Kerangka Pemecahan Masalah



Keterangan:

1. *Start*, adalah tahap awal permulaan dan kesiapan penelitian terhadap masalah yang akan diteliti sebelum melakukan penelitian.
2. Pengumpulan data, merupakan tahap peneliti untuk mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa hasil dari penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM.
3. Uji Instrumen yaitu uji validitas dan uji reabilitas untuk mendapatkan data yang akurat dan mempunyai tingkat kepercayaan tinggi. Jika data yang diuji tidak valid dan reliabel, maka kembali ke langkah sebelumnya yaitu pengumpulan data. Jika data dinyatakan valid dan reliabel, maka dilanjutkan ke langkah selanjutnya.
4. Menentukan nilai variabel penelitian agar mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang di dapatkan dari informan.
5. Analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden, menilai tingkat literasi keuangan, penggunaan teknologi dan perilaku keuangan.
6. Uji korelasi untuk mengetahui hubungan literasi keuangan, teknologi dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM Kota Probolinggo.
7. Hasil pembahasan. Pada tahap ini penting bagi peneliti untuk melakukan pembahasan dari hasil pengolahan data.
8. Kesimpulan, tahap peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan.
9. *Stop*. Penelitian selesai.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kinerja UMKM dikatakan baik ketika mengalami peningkatan keuntungan, sehingga menjadi salah satu tolak ukur pemilik UMKM atas keberhasilan usaha yang dimilikinya. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan (X_1) yang dijelaskan dalam indikator perencanaan keuangan, *budgeting* dan *control* berkorelasi negatif dengan Kinerja UMKM, indikator pembukuan berkorelasi negatif dengan Kinerja UMKM, indikator sumber pendanaan terbagi menjadi 3 poin berkorelasi positif, 3 poin berkorelasi negatif dan satu poin tidak berkorelasi dengan Kinerja UMKM, indikator pemahaman bisnis oleh responden terbagi menjadi 3 poin berkorelasi positif, 8 poin berkorelasi negatif dan satu poin tidak berkorelasi dengan Kinerja UMKM dan indikator manajemen risiko terbagi menjadi 4 poin berkorelasi positif dan 1 poin berkorelasi negatif dengan kinerja UMKM.
2. Penggunaan Teknologi (X_2) berkorelasi negatif dengan Kinerja UMKM (Y). Hal ini disebabkan karena meskipun sudah menerapkan penggunaan teknologi, namun masih ada UMKM yang kinerjanya belum baik.
3. Perilaku Keuangan berkorelasi positif dengan kinerja UMKM (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pelaku UMKM yang menerapkan perilaku keuangan, maka akan meningkatkan kinerja UMKM.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi UMKM Kota Probolinggo
 - a. Literasi keuangan sebagai landasan seorang pelaku usaha dalam pemahaman terkait keuangan, pengambilan keputusan keuangan dan membantu pelaku usaha terhindar dari kesulitan keuangan.

- b. Penggunaan teknologi untuk mempermudah kegiatan produksi dan promosi produk UMKM yang harus didukung oleh pemerintah.
 - c. Perilaku keuangan berkaitan dengan kemampuan pengelolaan dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki untuk meningkatkan kinerja UMKM.
2. Bagi Pemerintah
 - a. Diperlukan pemberian pemahaman terkait literasi keuangan bagi pelaku UMKM agar usaha bisa berjalan dengan baik dan memiliki solusi untuk memecahkan permasalahan.
 - b. Peran pemerintah dalam membantu penggunaan teknologi bagi pelaku UMKM, diantaranya bisa dengan penyediaan fasilitas infrastruktur, dukungan dan regulasi untuk mempromosikan dan mendukung perkembangan UMKM.
 3. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Diperlukan kriteria responden dengan syarat dan ketentuan tertentu seperti pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan tertentu, pelaku UMKM dengan pemahaman terkait teknologi yang digunakan dan kriteria lain yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
 - b. Menggunakan pertanyaan dengan jawaban benar dan salah agar bisa mengetahui dengan pasti tingkat pemahaman bisnis pelaku UMKM.
 - c. Menggunakan indikator pertumbuhan keuntungan, pertumbuhan jumlah penjualan, pertumbuhan jumlah pelanggan dan pertumbuhan jumlah aset untuk mengetahui kinerja UMKM dalam keadaan baik atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Zaenal. 2012. *UMKM sebagai Tulang Punggung Perekonomian Nasional*. Bandung : Alfabeta.
- Abor, J., & Quartey, P. 2010. Issues in SME Development in Ghana and South Africa. *Journal of Finance and Economics*, 39(6), 219–227.
- Amaliyah, R., & Witiastuti, R. S. 2012. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal*, 1(2), 252–257.
- Aribawa, D. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- Auken, H.V. 2005. Difference in the Usage of Bootstrap Financing among Technology-based versus Nontechnology-based Firms. *Journal of Small Business Management*, 43(1), 93-103.
- Borgia, D. & Newman, A. 2012. The Influence of Managerial Factors on the Capital Structure of Small and Medium Enterprise in Emerging Economies: Evidence from China. *Journal of Chinese Entrepreneurship*, 4(3), 8-27.
- Chen, H., & Volpe, R. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Student. *Financial Services Review*, 2(7), 107–128.
- Cole, S., & Fernando, N. 2008. Assesing the Importanncce of Financial Literacy Literacy. *ADB Finance for the Poor*. 9(2), 1-6.
- Dahmen, P., & Rodríguez, E. 2014. *Financial Literacy and the Success of Small Businesses : An Observation from a Small Business Development Center*. *Financial Literacy and the Success of Small Businesses : An Observation*. 7(1), 1–12.
- Fatoki, O. 2014. The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa. *Journal of Social Sciences*, 40(2), 151–158.
- Galang Mabyakto. 2017. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa*.
- Gujarati, D. 2003. *Basic Econometrics*. Mc-Grawhill. New York.
- Haiyang Chen, R. P. V. 2002. Gender Differences in Personal Financial Literacy Among Collage Student. *Financial Services Review*, 11(1), 289–307.

- Hayhoe, C.R., Leach, L., & Turner, P. R. 1999. Discriminating the Number of Credit Cards Held by College Students Using Credit Card and Money Attitudes. *Journal of Economic Psychology*, 20(1), 643-656.
- Herdjiono, I., & Damanik, Lady, A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapam*, 3, 226–241.
- Humaira, I., & Sagoro, Murti, E. 2018. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, VII(1), 96–110.
- Huston, S. J. 2010. Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal 33c Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153–160.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. 2013. Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Kompas. 2016. Kontribusi UMKM Naik. <https://kemenperin.go.id/artikel/14200/Kontribusi-UMKM-Naik> [diakses pada 23 September 2019]
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. 2010. Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pro-ceedings of the 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia.
- Laily, N. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).
- Lusardi, Annamaria., Mitchell, Olivia S., & Curto, Vilsa. 2010. Financial literacy among the young. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 358–380.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. 2015. Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 17(1), 76–85.
- Marikxon. 2017. Pengertian UMKM. <https://jojonomic.com/blog/umkm/> [diakses pada 21 September 2019]
- Maxmanroe. 2017. Pengertian UMKM Menurut Undang-Undang, Kriteria, dan Ciri-Ciri UMKM. www.maxmanroe.com diakses pada 21 September 2019

- Mazzarol, T., & Reboud, S. 2014. Perceptions of innovation climate and the influence of others: A multi- country study of SMEs. *International Journal of Innovation Management*, 18(1), 1–24.
- Mendari, A. S. M., & Kewal, S. S. 2013. Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi (Financial Literacy Level among Students Stie Musi). *Jurnal Economia*, 9(2), 130–140.
- Munizu, M. 2010. Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 12(1), 33-41.
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., dan Ongesa, N. T. 2015. Financial Literacy and Its Impact On Loan Repayment by Small and Medium Enterprenurss. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(3), 1-28.
- Nababan, D., dan Sadalia, I. 2012. “*Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Universitas Sumatra Utara*”. Universitas Sumatra Utara: Fakultas Ekonomi.
- Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Niebel, T. 2018. ICT and economic growth – Comparing developing , emerging and developed countries. *World Development*, 104(C), 197–211.
- Nurlaela, S. 2015. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UKM Kerajinan Gitar di Kabupaten Sukoharjo. *Paradigma*, 12(02), 50–59.
- Okello, G., Ntayi, J., Munene, J., & Malinga, C. 2017. The Relationship between Access to Finance and Growth of SME’s in Developing Economies: Financial Literacy as a Moderator. *Review of International Business and Strategy*, 27(4), 520–538.
- Okundaye, K., Fan, S. K., Dwyer, R. J., Fan, S. K., & Dwyer, R. J. 2019. Impact of information and communication technology in Nigerian small- to medium-sized enterprises. *Journal of Economic and Administrative Science*.
- Pankow, D. 2003. *Financial Values, Attitudes and Goals*.
- Prayitno. 2010. *Dasar Teori dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

- Purnomo, R., & Lestrari, S. 2010. Pengaruh Kepribadian, Self-Efficacy dan Locus of Control terhadap Persepsi Kinerja Usaha Skala Kecil dan Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 17(2), 144–161.
- Purwana, D., Rahmi, & Aditya, S. 2017. Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 1, 1–17.
- Rahayu, R., & Day, J. 2017. E-commerce adoption by SMEs in developing countries : evidence from Indonesia. *Eurasian Business Review*, 7(1), 25–41.
- Rasheed, R., & Siddiqui, S. 2019. Attitude for inclusive finance : influence of owner-managers ' and firms ' characteristics on SMEs financial decision making. *Journal of Economic and Administrative Science*, 35(3), 158–171.
- Rudjito. 2003. Peran Lembaga Keuangan Mikro dalam Otonomi Daerah Huna Menggerakkan Ekonomi Rakyat dan Menanggulangi Kemiskinan, Studi Kasus: Bank Rakyat Indonesia. *Ekonomi Rakyat*. Th. II-No.1-Maret 2003. <http://www.ekonomirakyat.org/edisi13/artikel3.htm>.
- Salia, S., & Karim, A. 2018. Is knowledge that powerful? Financial literacy and access to finance. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 25(6), 985–1003
- Sarah, Nannyanzi. 2009. *Financial Knowledge, Locus of Control, Cultural values and Financial Behavior Among New Vision Employees*. Thesis. University Kampala.
- Sudijono, Anas. 2008. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali pers.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi. 2012. *Aplikasi statistik dalam penelitian*. Jakarta Selatan: Ufuk Press
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro Kecil Menengah, Jakarta*.
- Utari, T., & Dewi, Martini, P. 2014. Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal EP Universitas Udayana*, 3(12), 576–585.
- Vhalery, R., Leksono, A. W., & Moh. Irvan. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Unindra. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 10–17.

- Widayati, I. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *ASSET: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(11), 89–99.
- Yunis, M., El-Kassar, A., & Tarhini, A. 2017. Impact of ICT-based Innovations on Organizational Performance: The Role of Corporate Entrepreneurship. *International Journal of Enterprise Information Management*, 30(1), 122–141.
- Zafar, A., & Mustafa, S. 2017. SMEs and its role in economic and socio-economic development of Pakistan. *International Journal of Academic Research in Accounting*, 7(4), 195–205.



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian**SURAT PERMOHONAN**

Yth.

Bapak/Ibu Responden Penelitian

Pelaku UMKM Kota Probolinggo

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Literasi Keuangan, Penggunaan Teknologi, Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM Sektor Konsumsi Kota Probolinggo”**, maka saya:

Nama : Mega Rizky Aprilia

NIM : 160810201222

Jurusan : S1 Manajemen

Dengan kerendahan hati memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner terlampir. Jawaban Bapak/Ibu sangat membantu keberhasilan penelitian yang sedang saya lakukan. Saya akan sangat menghargai dan menghormati pendapat responden dan akan menjaga kerahasiaan data yang diperoleh.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Mega Rizky Aprilia

Lembar Kuesioner

- Identitas Responden**

Nama :
 Jenis Kelamin : Laki – Laki Perempuan
 Alamat :
 No. Telp/HP :

- Karakteristik Usaha**

Nama UMKM :
 Jumlah Karyawan :
 Tahun Berdiri Usaha :
 Sub-sektor UMKM : Kuliner Fashion Kerajinan Tangan

Petunjuk Pengisian:

Sesuai dengan yang Bapak/Ibu ketahui, berilah penilaian dengan jujur dan apa adanya berdasarkan pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda (√) pada salah satu dari lima kolom sesuai dengan kondisi yang terjadi pada UMKM Anda dengan keterangan sebagai berikut:

Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Selalu
TP	K	SI
Perbuatan yang tidak pernah dilakukan dan selalu ditinggalkan.	Perbuatan yang dilakukan saat menginginkannya saja.	Perlakuan atas sesuatu yang dilakukan terus menerus, seriap hari atau setiap saat.

Kuesioner terkait Literasi Keuangan

- Perencanaan Keuangan, Budgeting dan Control

Sesuai dengan yang Bapak/Ibu ketahui, berilah penilaian dengan jujur dan apa adanya berdasarkan pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda (√) sesuai dengan kondisi yang terjadi pada UMKM Anda.

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Selalu
1.	Saya melakukan perencanaan dalam segi keuangan secara khusus di awal usaha			
2.	Saya menyusun perencanaan keuangan selalu tepat sasaran.			
3.	Saya mengetahui secara detail apa saja yang dibutuhkan dalam usaha saya.			
4.	Saya membandingkan biaya yang saya keluarkan dengan pendapatan yang saya terina.			
5.	Saya menjalankan usaha saya sesuai dengan dengan apa yang sudah saya susun dalam perencanaan.			

- Pembukuan

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Selalu
1.	Saya melakukan pencatatan saat ada pemasukan			
2.	Saya melakukan pencatatan saat ada pengeluaran			
3.	Saya melakukan pencatatan secara detail meskipun itu pengeluaran atau pemasukan dengan nominal yang kecil			

- **Sumber Pendanaan**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya memiliki akun rekening/tabungan untuk usaha Anda		
2.	Saya menghitung terlebih dahulu saat akan melakukan pinjaman		
3.	Saya mendapatkan sumber pendanaan melalui pinjaman dari keluarga atau teman dekat		
4.	Saya mendapatkan sumber pendanaan melalui pinjaman dari bank umum (seperti BNI, BCA, BRI dan bank lainnya)		
5.	Saya mendapatkan sumber pendanaan melalui pinjaman dari BPR (Bank Perkreditan Rakyat)		
6.	Saya mendapatkan sumber pendanaan melalui pinjaman dari Bank Harian		
7.	Saya mengetahui tentang lembaga penyedia bantuan modal seperti PNM (Permodalan Nasional Madani)		

- **Pemahaman Bisnis oleh Responden**

No	Pemahaman terkait	Ya	Tidak
1.	Tabungan		
2.	Pinjaman		
3.	Investasi		
4.	Asuransi		
5.	Kartu Kredit		
6.	Pembayaran Angsuran		
7.	Pasar Saham		
8.	Rencana Bisnis (<i>Business Plan</i>)		
9.	Persentase pajak		
10.	Tingkat Inflasi		
11.	Kurs		
12.	Suku Bunga		

- **Manajemen Risiko**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup terhadap manajemen risiko		
2.	Saya mengetahui risiko bahan baku yang mengancam kegiatan usaha		
3.	Saya mengetahui risiko penjualan yang mengancam kegiatan usaha		
4.	Saya mengetahui risiko lainnya yang mengancam kegiatan usaha		
5.	Saya sudah memikirkan solusi untuk mengatasi risiko tersebut		

Kuesioner terkait Penggunaan Teknologi

No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Selalu
1.	Saya sudah menerapkan penggunaan teknologi untuk mempermudah kegiatan usaha (seperti penggunaan mesin dalam kegiatan produksi dan lain sebagainya)			
2.	Saya sudah menerapkan penggunaan teknologi untuk kegiatan pembayaran belanja, tagihan atau pembelian produk dari konsumen (Seperti transfer, OVO, Gopay)			
3.	Saya sudah menerapkan penggunaan teknologi untuk kegiatan investasi (Seperti Bareksa dan IpotFund)			
4.	Saya sudah menerapkan penggunaan teknologi untuk pembiayaan (Seperti peminjaman uang secara <i>online</i>)			
5.	Saya sudah menerapkan penggunaan teknologi untuk mempermudah perluasan pemasaran produk seperti sosial media, Shopee, bukaLapak atau platform lain			
6.	Saya sudah menerapkan penggunaan teknologi untuk mempermudah hubungan dengan pelanggan (seperti penggunaan <i>Whatsapp</i> atau e-mail)			

Kuesioner terkait Perilaku Keuangan

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Selalu
1.	Saya membayar tagihan tepat waktu (upah karyawan, tagihan listrik dll)			
2.	Saya membuat anggaran keuangan secara periodik? (harian, mingguan, bulanan)			
3.	Saya mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dll)			
4.	Saya menabung secara teratur			
5.	Saya membandingkan harga sebelum memutuskan melakukan pembelian			
6.	Saya menetapkan tujuan keuangan			
7.	Saya memperkirakan pendapatan dengan tepat			
8.	Saya memperkirakan biaya secara akurat			
9.	Saya mempertimbangkan beberapa alternatif ketika membuat keputusan keuangan			
10.	Saya menyesuaikan keadaan keuangan saya untuk memenuhi keadaan keuangan yang darurat			

Kinerja UMKM

No.	Keuntungan Usaha	Nominal
1.	Agustus 2019	Rp
2.	September 2019	Rp
3.	Oktober 2019	Rp
4.	November 2019	Rp

Lampiran 2 Data Responden

No	Nama Usaha	Jenis Kelamin	Jumlah Karyawan	Sub-Sektor	Tahun Berdiri
1	Arum Manis Batik	Lk	10	Fashion	2008
2	Batik Yofi	Pr	3	Fashion	2012
3	Efieliansi Collection	Pr	4	Kerajinan	2015
4	Batik N2	Lk	5	Fashion	2010
5	PT. Hansika Unggul Indah	Pr	100	Fashion	1991
6	UD. D'Aisha	Pr	7	Fashion	2011
7	Pisang Lumer	Pr	1	Kuliner	2016
8	SOTANGku	Pr	1	Kuliner	2016
9	Es Teler Ko Amin	Lk	2	Kuliner	2015
10	Kedai Tea	Pr	1	Kuliner	2016
11	Mbak Andeng Salad	Pr	2	Kuliner	2016
12	Decoupage	Lk	3	Kerajinan	2015
13	Jawa Keramik	Lk	2	Kerajinan	1994
14	UD Larasati	Lk	6	Fashion	2013
15	Labaffa Fruit Salad	Pr	1	Kuliner	2015
16	Batik Zahra	Pr	1	Fashion	2014
17	Kedai Ugenk	Lk	15	Kuliner	2014
18	Kaffah Aqiqoh	Pr	22	Kuliner	2014
19	Esi Accescoris	Pr	1	Kerajinan	2016
20	Menul Donat	Pr	2	Kuliner	2016
21	Ailana	Pr	1	Kuliner	2014
22	Pisang Royals	Pr	1	Kuliner	2015
23	Ajeng Art	Pr	3	Fashion	2016

24	Wasis Bordir	Lk	1	Fashion	2016
25	Mimi Syusyu	Pr	1	Kuliner	2016
26	Waroeng Ndeso	Pr	4	Kuliner	2016
27	Kuncung Catering	Pr	6	Kuliner	2014
28	Waluyo Batik	Pr	P	Fashion	2016
29	Dapur Banyuwangi	Pr	9	Kuliner	2010
30	Boneka Pariwisata	Pr	2	Kerajinan	2016
31	Okta Batik	Pr	3	Fashion	2010
32	Lukis Rinto	Lk	1	Kerajinan	2014
33	Batik Probolinggo	Pr	3	Fashion	2015
34	Incoming Collection	Pr	4	Fashion	2011
35	Batik Tenggeran	Pr	5	Fashion	2006
36	Daur Ulang Katarina	Pr	3	Kerajinan	2008
37	Keramik Cangkring	Lk	2	Kerajinan	2013
38	Wakul Rempah Jawa	Pr	10	Kuliner	2012
39	Es Krim Bintang	Pr	6	Kuliner	2015
40	Batik Manggur	Pr	8	Fashion	2012
41	Ayam Geprek Adam	Pr	5	Kuliner	2011
42	Kue Anna	Pr	5	Kuliner	2005
43	Khumayroh Cookies	Pr	6	Kuliner	2010
44	SayaSuka Premium Street Food	Pr	1	Kuliner	2010
45	Cireng Ceu Yuli	Pr	1	Kuliner	2011
46	Kopi Bubuk cap Onta	Pr	1	Kuliner	2008
47	Shawarma	Pr	3	Kuliner	2015
48	Cumang Batik	Pr	2	Fashion	2014

49	Batik Nico	Pr	2	Fashion	2014
50	Rajut Mawar	Pr	4	Kerajinan	2015
51	Youdy Jamur	Pr	2	Kuliner	2015

Sumber: Data primer diolah



Lampiran 3 Rekapitulasi Kuesioner

No Sampel	Perencanaan Keuangan, <i>Budgeting</i> dan <i>Control</i>						Pembukuan				Sumber Pendanaan						
	1	2	3	4	5	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	4	5	6	7
1	3	3	3	3	3	15	2	2	1	5	1	1	0	0	1	0	1
2	2	2	3	3	3	13	1	1	3	5	1	1	0	1	0	0	0
3	3	2	3	3	3	14	2	2	2	6	1	1	0	1	0	0	0
4	3	2	3	3	2	13	3	3	2	8	1	1	0	1	0	0	0
5	3	2	3	3	2	13	3	3	3	9	1	1	0	1	0	0	0
6	3	3	3	3	3	15	2	2	2	6	1	0	0	0	0	0	0
7	3	2	2	2	3	12	3	3	3	9	1	0	0	0	0	0	0
8	2	2	2	2	2	10	3	3	3	9	1	1	0	0	1	0	0
9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	1	1	0	0	1	0	0
10	2	1	3	3	2	11	3	3	3	9	1	1	0	1	0	0	0
11	2	2	3	3	2	12	3	3	3	9	1	1	1	0	0	0	0
12	3	2	3	3	2	13	3	3	3	9	1	1	0	0	0	0	1
13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	1	1	0	0	1	0	1

14	2	2	2	2	2	10	2	2	2	6	0	1	1	1	0	0	0
15	3	2	3	3	2	13	3	3	3	9	1	1	0	1	0	0	0
16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	1	1	1	0	0	0	0
17	2	2	3	3	3	13	3	3	3	9	1	1	0	1	0	0	0
18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	1	1	0	0	0	0	1
19	2	2	3	3	3	13	3	3	3	9	1	1	0	0	0	0	1
20	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	0	1	0	1	0	0	0
21	3	2	3	3	3	14	2	2	2	6	0	1	0	1	0	0	0
22	2	2	3	3	3	13	2	3	2	7	0	1	0	0	0	0	0
23	2	2	3	3	3	13	3	3	3	9	1	1	0	0	0	0	0
24	3	3	3	3	3	15	2	2	2	6	1	1	1	0	0	0	0
25	3	2	3	3	3	14	3	3	3	9	1	1	1	0	0	0	0
26	3	2	3	3	3	14	3	2	2	7	1	1	1	0	0	0	0
27	1	2	3	3	3	12	3	3	3	9	1	1	0	0	0	0	0
28	3	2	3	3	3	14	2	1	1	4	0	1	0	0	0	0	0
29	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	1	1	0	1	0	0	0
30	2	2	3	3	3	13	3	3	2	8	1	1	1	0	0	0	1

31	3	2	3	3	2	13	3	3	3	9	1	1	0	1	0	0	0
32	3	2	3	3	3	14	3	3	3	9	1	1	1	0	0	0	0
33	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	1	1	1	0	0	0	0
34	2	2	3	3	3	13	2	3	2	7	1	1	0	0	0	0	0
35	1	1	3	3	3	11	3	3	3	9	1	1	0	0	0	0	0
36	2	2	3	3	3	13	2	2	2	6	1	1	0	0	0	0	1
37	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	0	1	0	0	0	0	0
38	3	3	3	3	3	15	2	2	2	6	1	1	0	1	0	0	0
39	2	2	3	3	3	13	3	2	2	7	1	1	0	0	0	0	0
40	2	2	3	3	3	13	2	2	2	6	1	1	1	0	0	0	0
41	3	2	3	3	3	14	3	3	3	9	0	1	1	0	0	0	0
42	2	2	3	3	3	13	2	2	2	6	1	1	0	1	0	0	0
43	3	3	3	3	3	15	2	2	2	6	0	1	0	0	0	0	0
44	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	1	1	0	1	0	0	0
45	2	2	3	3	3	13	3	3	3	9	1	1	0	1	0	0	0
46	3	2	3	3	3	14	3	3	3	9	1	1	0	1	0	0	0
47	2	2	3	3	3	13	2	2	2	6	1	1	0	1	0	0	0

48	3	2	3	3	3	14	2	2	2	6	1	1	0	1	0	0	0
49	3	2	3	3	3	14	2	2	2	6	1	1	1	0	0	0	0
50	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	1	1	0	1	0	0	0
51	2	2	3	3	3	13	3	3	3	9	1	1	1	0	0	0	0

No	Pemahaman Bisnis oleh Responden												Manajemen Risiko				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5
1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
2	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1
3	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
4	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
6	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
7	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
8	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
9	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
10	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1

28	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
29	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
30	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
31	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
32	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
33	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
34	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
35	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
36	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
37	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
38	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1
39	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
40	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
42	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
43	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
44	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1

45	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
46	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
47	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
48	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
49	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
50	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
51	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1

No	Penggunaan Teknologi								Perilaku Keuangan										
	1	2	3	4	5	6	7	Σ	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	1	2	1	1	3	1	3	9	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	25
2	1	2	1	1	3	1	3	9	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
3	1	2	1	1	3	1	3	9	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	26
4	1	2	1	1	3	1	3	9	2	3	1	2	3	1	3	3	3	3	24
5	1	2	1	1	3	1	3	9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
6	1	1	1	1	3	1	3	8	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	25
7	2	2	1	1	1	1	3	8	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	24

8	2	2	1	1	1	1	1	8	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	24
9	1	1	1	1	2	1	2	7	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	26
10	2	1	1	1	1	1	3	7	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	24
11	2	1	1	1	1	1	2	7	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	24
12	3	3	1	1	2	1	3	11	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	27
13	2	2	1	1	1	1	1	8	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	27
14	3	2	1	1	1	1	2	9	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
15	3	2	1	1	1	1	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	2	3	1	1	3	1	3	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	1	3	1	1	3	1	3	10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
18	1	2	11	1	1	1	3	17	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	23
19	2	1	1	1	3	1	3	9	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	26
20	1	2	1	2	1	1	3	8	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	25
21	3	3	3	2	2	1	3	14	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	21
22	3	3	1	2	3	1	3	13	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	23
23	3	3	1	1	3	1	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	3	1	1	2	1	3	11	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	25

25	3	3	1	1	3	1	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
26	2	3	1	1	2	2	3	11	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22
27	1	1	1	1	1	1	3	6	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	24
28	1	3	1	1	3	1	3	10	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	18
29	3	3	1	1	2	1	3	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	2	3	1	2	3	1	3	12	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27
31	1	3	1	1	2	1	3	9	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	25
32	2	3	2	1	1	1	3	10	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	26
33	2	1	2	1	3	1	3	10	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	26
34	2	3	1	1	3	1	3	11	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	25
35	3	3	1	1	3	1	3	12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
36	3	3	1	2	3	1	3	13	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
37	2	2	1	1	3	1	3	10	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	26
38	2	2	1	1	3	1	3	10	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
39	2	2	1	1	3	1	3	10	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	26
40	1	3	1	1	1	1	3	8	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	26
41	3	3	1	1	3	1	3	12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29

42	3	3	1	2	2	1	3	12	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27
43	3	2	2	2	2	1	3	12	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27
44	3	3	1	1	3	1	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
45	3	2	1	1	3	1	3	11	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	26
46	3	2	1	1	3	1	3	11	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27
47	3	3	1	2	3	1	3	13	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	25
48	2	3	1	1	3	1	3	11	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	25
49	2	3	1	1	3	1	3	11	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	26
50	1	3	1	1	3	1	3	10	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	25
51	3	3	1	1	3	1	3	12	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	26

Lampiran 4 Rekapitulasi Keuntungan UMKM

No Sampel	Keuntungan UMKM				Rata-Rata	Kinerja UMKM
	Agustus 2019	September 2019	Oktober 2019	November 2019		
1	Rp 3,000,000	Rp 4,000,000	Rp 2,000,000	Rp 1,750,000	Rp 3,000,000	-0.42
2	Rp 2,000,000	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp 5,000,000	Rp 1,333,333	2.75
3	Rp 6,000,000	Rp 5,000,000	Rp 6,000,000	Rp 6,000,000	Rp 5,666,667	0.06
4	Rp 1,500,000	Rp 2,000,000	Rp 3,500,000	Rp 4,250,000	Rp 2,333,333	0.82
5	Rp 312,500,000	Rp 250,000,000	Rp 337,500,000	Rp 343,750,000	Rp 300,000,000	0.15
6	Rp 4,000,000	Rp 3,750,000	Rp 4,500,000	Rp 3,000,000	Rp 4,083,333	-0.27
7	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000	0
8	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000	Rp 1,000,000	Rp 1,375,000	-0.27
9	Rp 1,500,000	Rp 1,300,000	Rp 2,000,000	Rp 2,300,000	Rp 1,775,000	0.30
10	Rp 750,000	Rp 750,000	Rp 750,000	Rp 750,000	Rp 750,000	0
11	Rp 1,500,000	Rp 1,750,000	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000	Rp 1,562,500	-0.04
12	Rp 2,000,000	Rp 2,750,000	Rp 2,500,000	Rp 3,200,000	Rp 2,612,500	0.22
13	Rp 2,500,000	Rp 2,750,000	Rp 3,250,000	Rp 2,150,000	Rp 2,662,500	-0.19
14	Rp 2,500,000	Rp 3,000,000	Rp 3,500,000	Rp 4,000,000	Rp 3,250,000	0.23

15	Rp 500,000	Rp 1,500,000	Rp 1,000,000	Rp 1,200,000	Rp 1,050,000	0.14
16	Rp 1,750,000	Rp 2,000,000	Rp 3,000,000	Rp 2,500,000	Rp 2,312,500	0.08
17	Rp 5,500,000	Rp 6,000,000	Rp 5,500,000	Rp 5,200,000	Rp 5,550,000	-0.06
18	Rp 6,000,000	Rp 5,500,000	Rp 6,500,000	Rp 6,500,000	Rp 6,125,000	0.06
19	Rp 750,000	Rp 900,000	Rp 750,000	Rp 800,000	Rp 800,000	0
20	Rp 1,000,000	Rp 1,250,000	Rp 1,300,000	Rp 1,250,000	Rp 1,200,000	0.04
21	Rp 1,250,000	Rp 1,250,000	Rp 1,300,000	Rp 1,500,000	Rp 1,325,000	0.13
22	Rp 600,000	Rp 500,000	Rp 700,000	Rp 650,000	Rp 612,500	0.06
23	Rp 3,500,000	Rp 1,750,000	Rp 900,000	Rp 1,500,000	Rp 1,912,500	-0.22
24	Rp 800,000	Rp 750,000	Rp 900,000	Rp 800,000	Rp 812,500	-0.02
25	Rp 600,000	Rp 400,000	Rp 700,000	Rp 800,000	Rp 625,000	0.28
26	Rp 2,000,000	Rp 3,500,000	Rp 2,000,000	Rp 1,700,000	Rp 2,300,000	-0.26
27	Rp 5,500,000	Rp 6,000,000	Rp 6,000,000	Rp 5,500,000	Rp 5,750,000	-0.04
28	Rp 600,000	Rp 400,000	Rp 500,000	Rp 600,000	Rp 525,000	0.14
29	Rp 3,000,000	Rp 4,500,000	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000	Rp 4,375,000	0.14
30	Rp 1,200,000	Rp 1,500,000	Rp 2,000,000	Rp 2,300,000	Rp 1,750,000	0.31
31	Rp 3,000,000	Rp 4,500,000	Rp 4,000,000	Rp 3,500,000	Rp 3,750,000	-0.07

32	Rp 2,500,000	Rp 2,300,000	Rp 3,500,000	Rp 3,000,000	Rp 2,825,000	0.06
33	Rp 1,500,000	Rp 2,000,000	Rp 2,300,000	Rp 3,000,000	Rp 2,200,000	0.36
34	Rp 2,500,000	Rp 3,250,000	Rp 4,500,000	Rp 3,000,000	Rp 3,312,500	-0.09
35	Rp 6,000,000	Rp 5,500,000	Rp 6,000,000	Rp 5,000,000	Rp 5,625,000	-0.11
36	Rp 5,000,000	Rp 4,750,000	Rp 3,500,000	Rp 3,000,000	Rp 4,062,500	-0.26
37	Rp 4,500,000	Rp 4,000,000	Rp 4,000,000	Rp 4,500,000	Rp 4,250,000	0.06
38	Rp 5,500,000	Rp 5,500,000	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000	Rp 5,250,000	-0.05
39	Rp 3,000,000	Rp 3,500,000	Rp 3,300,000	Rp 3,500,000	Rp 3,325,000	0.05
40	Rp 3,500,000	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	Rp 3,500,000	Rp 3,250,000	0.08
41	Rp 4,000,000	Rp 4,500,000	Rp 4,000,000	Rp 3,500,000	Rp 4,000,000	-0.13
42	Rp 2,500,000	Rp 2,500,000	Rp 3,000,000	Rp 2,000,000	Rp 2,500,000	-0.20
43	Rp 3,000,000	Rp 3,500,000	Rp 2,000,000	Rp 3,000,000	Rp 2,875,000	0.04
44	Rp 2,000,000	Rp 3,000,000	Rp 2,500,000	Rp 2,750,000	Rp 2,562,500	0.07
45	Rp 1,500,000	Rp 2,000,000	Rp 1,200,000	Rp 1,000,000	Rp 1,425,000	-0.30
46	Rp 3,500,000	Rp 4,500,000	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	Rp 3,500,000	-0.14
47	Rp 2,000,000	Rp 3,000,000	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	Rp 2,250,000	-0.11
48	Rp 4,000,000	Rp 3,000,000	Rp 3,500,000	Rp 3,000,000	Rp 3,375,000	-0.11

49	Rp 2,500,000	Rp 2,000,000	Rp 1,500,000	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	0
50	Rp 3,000,000	Rp 2,000,000	Rp 2,500,000	Rp 2,500,000	Rp 2,500,000	0
51	Rp 1,500,000	Rp 2,300,000	Rp 2,000,000	Rp 2,500,000	Rp 2,075,000	0.20

Sumber: Data primer diolah



Lampiran 5 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

1. Indikator Perencanaan Keuangan, *Budgeting* dan *Control* pada Variabel Literasi Keuangan

		Correlations					
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.573**	.103	.103	.011	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000	.470	.470	.941	.000
	N	51	51	51	51	51	51
item_2	Pearson Correlation	.573**	1	.123	.123	.327*	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000		.390	.390	.019	.000
	N	51	51	51	51	51	51
item_3	Pearson Correlation	.103	.123	1	1.000**	.321*	.555**
	Sig. (2-tailed)	.470	.390		.000	.021	.000
	N	51	51	51	51	51	51
item_4	Pearson Correlation	.103	.123	1.000**	1	.321*	.555**
	Sig. (2-tailed)	.470	.390	.000		.021	.000
	N	51	51	51	51	51	51
item_5	Pearson Correlation	.011	.327*	.321*	.321*	1	.549**
	Sig. (2-tailed)	.941	.019	.021	.021		.000
	N	51	51	51	51	51	51
skor_total	Pearson Correlation	.713**	.796**	.555**	.555**	.549**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	51	51	51	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Indikator Pembukuan pada Variabel Literasi Keuangan

Correlations

		item_1	item_2	item_3	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.837**	.686**	.916**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	51	51	51	51
item_2	Pearson Correlation	.837**	1	.731**	.937**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	51	51	51	51
item_3	Pearson Correlation	.686**	.731**	1	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	51	51	51	51
skor_total	Pearson Correlation	.916**	.937**	.887**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	51	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Indikator Sumber Pendanaan pada Variabel Literasi Keuangan

Inter-Item Correlation Matrix

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_7	total_item
item_1	1.000	-.087	.005	.015	.126	.172	.606
item_2	-.087	1.000	.118	.162	.059	.081	.461
item_3	.005	.118	1.000	-.378	-.171	-.103	.283
item_4	.015	.162	-.378	1.000	-.234	-.320	.307
item_5	.126	.059	-.171	-.234	1.000	.308	.285
item_7	.172	.081	-.103	-.320	.308	1.000	.288
total_item	.606	.461	.283	.307	.285	.288	1.000

4. Indikator Pemahaman Bisnis oleh Responden pada Variabel Literasi Keuangan

Inter-Item Correlation Matrix

	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_tota l
item_2	1.000	.201	.282	.343	.467	.197	.117	.056	.159	.172	.185	.504
item_3	.201	1.000	.401	.476	.060	.140	.448	.174	.282	.305	.218	.633
item_4	.282	.401	1.000	.721	.266	.176	.016	-.195	.189	.221	.144	.551
item_5	.343	.476	.721	1.000	.264	.330	.119	-.102	.232	.267	.299	.668
item_6	.467	.060	.266	.264	1.000	.121	.077	-.031	.024	.059	.313	.435
item_7	.197	.140	.176	.330	.121	1.000	.268	.152	.234	.330	.290	.519
item_8	.117	.448	.016	.119	.077	.268	1.000	.434	.113	.169	.324	.532
item_9	.056	.174	-.195	-.102	-.031	.152	.434	1.000	.302	.358	.196	.385
item_10	.159	.282	.189	.232	.024	.234	.113	.302	1.000	.925	.413	.590
item_11	.172	.305	.221	.267	.059	.330	.169	.358	.925	1.000	.507	.664
item_12	.185	.218	.144	.299	.313	.290	.324	.196	.413	.507	1.000	.617
item_tota l	.504	.633	.551	.668	.435	.519	.532	.385	.590	.664	.617	1.000

5. Indikator Manajemen Risiko pada Variabel Literasi Keuangan

Inter-Item Correlation Matrix

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_total
item_1	1.000	-.035	.566	.292	.646	.795
item_2	-.035	1.000	-.020	-.035	.566	.379
item_3	.566	-.020	1.000	-.035	.566	.591
item_4	.292	-.035	-.035	1.000	.292	.545
item_5	.646	.566	.566	.292	1.000	.920
item_total	.795	.379	.591	.545	.920	1.000

6. Variabel Penggunaan Teknologi

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.356*	-.139	.290*	.075	-.014	.030	.510**
	Sig. (2-tailed)		.010	.330	.039	.602	.924	.835	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
item_2	Pearson Correlation	.356*	1	-.070	.228	.273	.124	.286*	.607**
	Sig. (2-tailed)	.010		.628	.107	.053	.384	.042	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
item_3	Pearson Correlation	-.139	-.070	1	.025	-.253	-.029	.064	.517**
	Sig. (2-tailed)	.330	.628		.864	.073	.838	.655	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
item_4	Pearson Correlation	.290*	.228	.025	1	.011	-.061	.133	.393**
	Sig. (2-tailed)	.039	.107	.864		.937	.671	.351	.004
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
item_5	Pearson Correlation	.075	.273	-.253	.011	1	-.060	.448**	.359**
	Sig. (2-tailed)	.602	.053	.073	.937		.677	.001	.010
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
item_6	Pearson Correlation	-.014	.124	-.029	-.061	-.060	1	.044	.051
	Sig. (2-tailed)	.924	.384	.838	.671	.677		.760	.725
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
item_7	Pearson Correlation	.030	.286*	.064	.133	.448**	.044	1	.368**
	Sig. (2-tailed)	.835	.042	.655	.351	.001	.760		.008
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
skor_total	Pearson Correlation	.510**	.607**	.517**	.393**	.359**	.051	.368**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.010	.725	.008
N	51	51	51	51	51	51	51

7. Variabel Perilaku Keuangan

Correlations

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	skor_total	
item_1	Pearson Correlation	1	-.170	.200	.289*	.246	.420**	.062	-.021	.084	.039	.363**
	Sig. (2-tailed)		.232	.158	.040	.082	.002	.663	.884	.557	.785	.009
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
item_2	Pearson Correlation	-.170	1	.449**	.193	.013	.105	.223	.395**	.142	.093	.509**
	Sig. (2-tailed)	.232		.001	.174	.929	.462	.115	.004	.319	.517	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
item_3	Pearson Correlation	.200	.449**	1	.200	.095	.312*	.288*	.457**	.222	.066	.667**
	Sig. (2-tailed)	.158	.001		.160	.509	.026	.040	.001	.117	.648	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
item_4	Pearson Correlation	.289*	.193	.200	1	.273	.402**	-.004	.026	.320*	.278*	.569**
	Sig. (2-tailed)	.040	.174	.160		.053	.003	.976	.856	.022	.049	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
item_5	Pearson Correlation	.246	.013	.095	.273	1	.288*	.289*	.252	.369**	.151	.523**

skor_tota	Pearson												
1	Correlation	.363**	.509**	.667**	.569**	.523**	.574**	.509**	.628**	.488**	.390**		1
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005		
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51		51

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

1. Indikator Perencanaan Keuangan, *Budgeting* dan *Control* pada Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	5

2. Indikator Pembukuan pada Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	3

3. Indikator Sumber Pendanaan pada Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.656	.612	7

4. Indikator Pemahaman Bisnis oleh Responden pada Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.759	12

5. Indikator Manajemen Risiko pada Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.674	6

6. Variabel Penggunaan Teknologi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.626	6

7. Variabel Perilaku Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	10

c. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32065505
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		.916
Asymp. Sig. (2-tailed)		.370

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 6 Uji Korelasi Product Moment Pearson

		Correlations				
		Perencanaan	Pencatatan	Teknologi	Perilaku	Kinerja Keuangan
Perencanaan	Pearson Correlation	1	-.092	.237	.053	-.032
	Sig. (2-tailed)		.519	.094	.712	.823
	N	51	51	51	51	50
Pencatatan	Pearson Correlation	-.092	1	-.121	.353*	-.157
	Sig. (2-tailed)	.519		.397	.011	.276
	N	51	51	51	51	50
Teknologi	Pearson Correlation	.237	-.121	1	.077	-.096
	Sig. (2-tailed)	.094	.397		.592	.508
	N	51	51	51	51	50
Perilaku	Pearson Correlation	.053	.353*	.077	1	.099
	Sig. (2-tailed)	.712	.011	.592		.492
	N	51	51	51	51	50
Kinerja Keuangan	Pearson Correlation	-.032	-.157	-.096	.099	1
	Sig. (2-tailed)	.823	.276	.508	.492	
	N	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

item3	Pearson Correlation	. ^a	.201	1	.401*	.476*	.060	.140	.448*	.174	.282*	.305*	.218	-.284*
	Sig. (2-tailed)	.	.156		.004	.000	.677	.328	.001	.222	.045	.030	.124	.046
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	50
item4	Pearson Correlation	. ^a	.282*	.401*	1	.721*	.266	.176	.016	-.195	.189	.221	.144	-.154
	Sig. (2-tailed)	.	.045	.004		.000	.060	.216	.911	.171	.183	.119	.314	.284
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	50
item5	Pearson Correlation	. ^a	.343*	.476*	.721*	1	.264	.330*	.119	-.102	.232	.267	.299*	-.196
	Sig. (2-tailed)	.	.014	.000	.000		.061	.018	.405	.475	.101	.058	.033	.173
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	50
item6	Pearson Correlation	. ^a	.467*	.060	.266	.264	1	.121	.077	-.031	.024	.059	.313*	.101
	Sig. (2-tailed)	.	.001	.677	.060	.061		.397	.591	.828	.867	.680	.025	.487
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	50
item7	Pearson Correlation	. ^a	.197	.140	.176	.330*	.121	1	.268	.152	.234	.330*	.290*	-.111
	Sig. (2-tailed)	.	.166	.328	.216	.018	.397		.057	.287	.099	.018	.039	.443
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	50
item8	Pearson Correlation	. ^a	.117	.448*	.016	.119	.077	.268	1	.434*	.113	.169	.324*	-.248
	Sig. (2-tailed)	.	.412	.001	.911	.405	.591	.057		.001	.431	.237	.020	.083

Uji Korelasi Manajemen Risiko dengan Kinerja UMKM

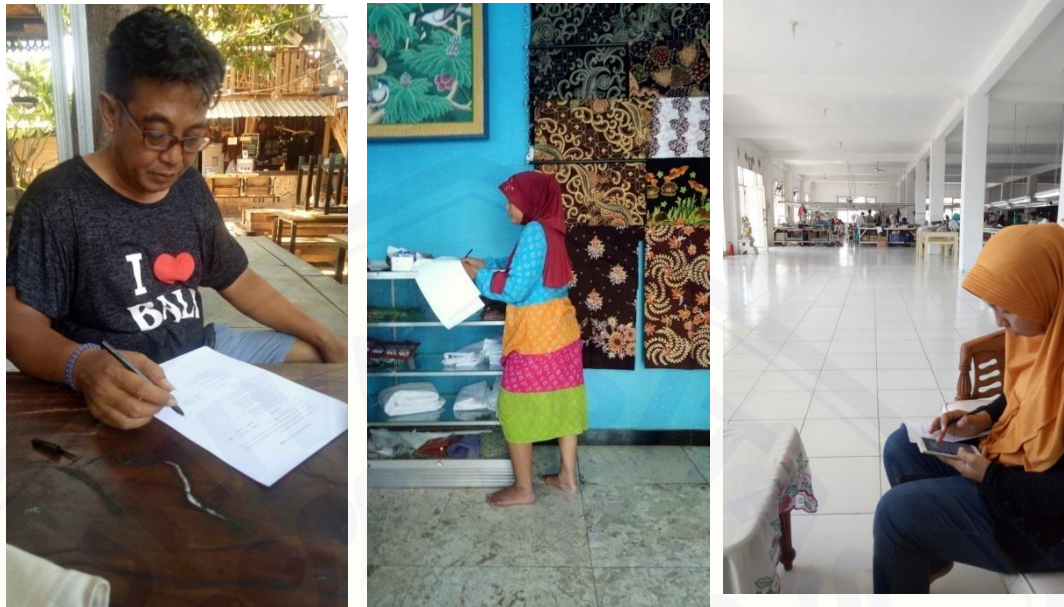
Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	Kinerja Keuangan
item_1	Pearson Correlation	1	-.035	.566**	.292*	.646**	.096
	Sig. (2-tailed)		.805	.000	.038	.000	.504
	N	51	51	51	51	51	51
item_2	Pearson Correlation	-.035	1	-.020	-.035	.566**	.003
	Sig. (2-tailed)	.805		.889	.805	.000	.985
	N	51	51	51	51	51	51
item_3	Pearson Correlation	.566**	-.020	1	-.035	.566**	-.020
	Sig. (2-tailed)	.000	.889		.805	.000	.887
	N	51	51	51	51	51	51
item_4	Pearson Correlation	.292*	-.035	-.035	1	.292*	.084
	Sig. (2-tailed)	.038	.805	.805		.038	.557
	N	51	51	51	51	51	51
item_5	Pearson Correlation	.646**	.566**	.566**	.292*	1	.003
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.038		.985
	N	51	51	51	51	51	51
Kinerja Keuangan	Pearson Correlation	.096	.003	-.020	.084	.003	1
	Sig. (2-tailed)	.504	.985	.887	.557	.985	
	N	51	51	51	51	51	51

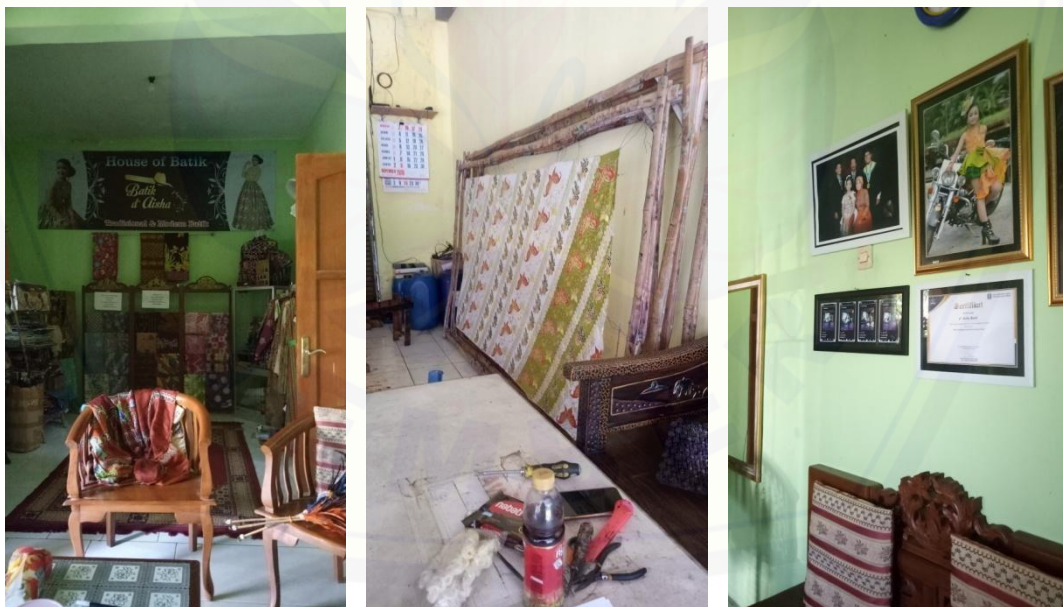
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian



Pengisian Kuesioner oleh Pemilik UMKM Kota Probolinggo



Produk UMKM Kota Probolinggo